

**PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM  
SANGGAR GENIUS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YATIM MANDIRI CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

**Widya Rosa**  
NIM: E20184038

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**MEI 2025**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM  
SANGGAR GENIUS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YATIM MANDIRI CABANG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :

  
Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA  
NIP : 19680807 200003 1 001

PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM  
SANGGAR GENIUS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YATIM MANDIRI CABANG JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari: Kamis  
Tanggal: 19 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Nadim Azalia Putri, M.M.  
NIP. 199403042019032019

Abdurrahman Wijaya, S.E., M.Sc.  
NIP. 199510182022031004

Anggota:

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA. ( )
2. Dr. Sofiah, M.E. ( )

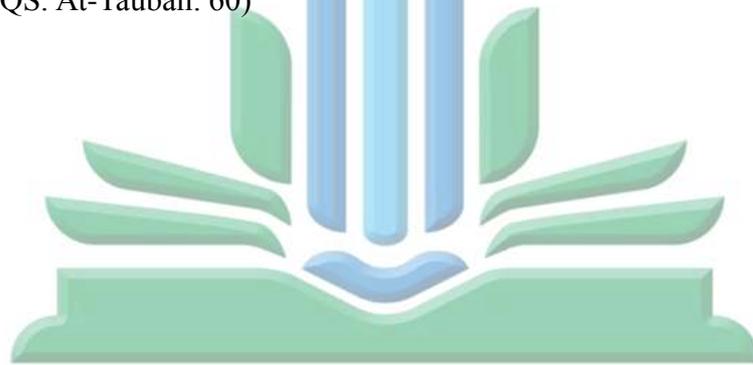
Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. H. Ubaidillah, M.Ag  
NIP. 19681226 299603 1001

## MOTTO

انما الصدقات للفقراء والمساكين والعاملين عليها والمؤلفة قلوبهم وفي الرقاب والغرمي

وفي سبيل الله وابن السبيل فريضة من الله والله عليم حكيم ﴿٦٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.” (QS. At-Taubah: 60)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah (Jakarta Timur: Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah proses panjang, kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan dan rasa syukur yang begitu besar, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya haturkan terima kasih:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Abdus Salam, Ibunda Anis Wahyuni yang selalu mendoakan setiap saat, memberikan dukungan, menyayangi dengan sepenuh hati, selalu mendukung setiap langkah yang saya jalani dan segala pengorbanan yang tidak bisa saya balas dengan apapun.
2. Kakak dan adik tercinta, Amir mahmud dan Riski Maulana Putra serta sepupu dan keponakan yang selalu mendoakan, mendudukan setiap kegiatan belajar saya dan memberikan semangat agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat tersayang saya Devika Firta Triana, Nur Amalia, Mita Dwi Lestari dan Miftakhul Alifia, Serta sahabat – sahabat saya terimakasih telah menjadi sahabat yang baik.
4. Keluarga besar Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018, saling mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam kesulitan.
5. Almamater yang sangat saya banggakan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala taufiq dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.
2. Bapak Dr. H.Ubaidillah, M.Ag.selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember.
4. Bapak Prof.Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si., CHRA selaku dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih selalu membimbing dengan penuh kesabaran, ketulusan serta keikhlasan mulai awal hingga akhir.
5. Ibu Aminatus Zahriyah, M.S.i selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat & Wakaf.

6. Ibu Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos.,M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen FEBI UIN KHAS Jember yang telah membekali ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan FEBI UIN KHAS Jember terima kasih atas pelayanan yang telah diberikan.
8. Kepala perpustakaan UIN KHAS Jember dan segenap karyawan, yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
9. Bapak Khotib, S.Pd. I selaku kepala cabang serta segenap karyawan dan nasabah LAZNAS Yatim Mandiri yang telah memberikan izin, membantu serta memberikan kemudahan kepada saya dalam melaksanakan penelitian dan mendapatkan informasi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga terselesaikan skripsi ini.

Jember, 20 Mei 2025  
Penulis

**Widya Rosa**  
**Nim : E2084038**

## ABSTRAK

**Widya Rosa, Prof.Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si., CHRA 2024:**  
*Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Sanggar Genius Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember.*

Pendistribusian zakat adalah kegiatan untuk memudahkan dan melancarkan penyaluran dana zakat dari muzakki kepada mustahiq. Pada LAZ Yatim Mandiri terdapat dana zakat produktif. Pendistribusian dana zakat produktif pada LAZNAS Yatim Mandiri salah satunya disalurkan melalui program Sanggar Genius.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Sanggar Genius LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember?, 2. Bagaimana Dampak Sanggar Genius terhadap kualitas pendidikan Anak Yatim Dhuafa?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mendeskripsikan pendistribusian dana zakat melalui program Sanggar Genius LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember. 2. Untuk mendeskripsikan dampak Sanggar genius terhadap kualitas pendidikan Anak Yatim Dhuafa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, serta teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Selain itu untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini yaitu: 1. Pendistribusian yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri salah satunya melalui program Sanggar Genius yang bertujuan untuk memandirikan anak yatim dan dhuafa. Program ini merupakan program pendampingan belajar anak-anak yatim dalam bidang mata pealajaran umum khususnya matematika dan pembinaan akhlak. 2. Dampak Program Sanggar Genius terhadap kualitas pendidikan anak yaitu: Pertama, Peningkatan kompetensi akademik, Kedua, Pengembangan karakter kemandirian, ketiga, Penguatan spiritualitas, Keempat, Peningkatan dukungan psikososial, Kelima, Akses fasilitas belajar yang memadai.

Kata Kunci: Pendistribusian Dana Zakat, Program Sanggar Genius

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori .....	29
1. Pendistribusian.....	29
2. Pendistribusian Zakat.....	31
3. Program Sanggar Genius .....	35
4. Manajemen atau pengelolaan .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43

E. Analisis Data .....	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap – tahap Penelitian .....	47

#### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	50
1. Sejarah Lembaga Yatim Mandiri.....	50
2. Prinsip Lembaga Yatim Mandiri .....	54
3. Lokasi/Letak Geografis Lembaga Yatim Mandiri.....	54
4. Visi dan Misi Lembaga Yatim Mandiri .....	54
5. Struktur Lembaga Yatim Mandiri .....	57
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	59
1. Pendistribusian Dana zakat melalui Program Sanggar Genius LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember .....	60
2. Dampak Program Sanggar Genius Terhadap Kualitas Pendidikan Anak Yatim Dhuafa .....	81
C. Pembahasan Temuan .....	82
1. Pendistribusian Dana zakat melalui program Sanggar Genius LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember.....	82
2. Dampak Program Sanggar Genius Terhadap Kualitas Pendidikan Anak Yatim Dhuafa .....	98

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102

#### **DAFTAR PUSTAKA..... 104**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 : Jurnal Penelitian

Lampiran 6: Dokumentasi

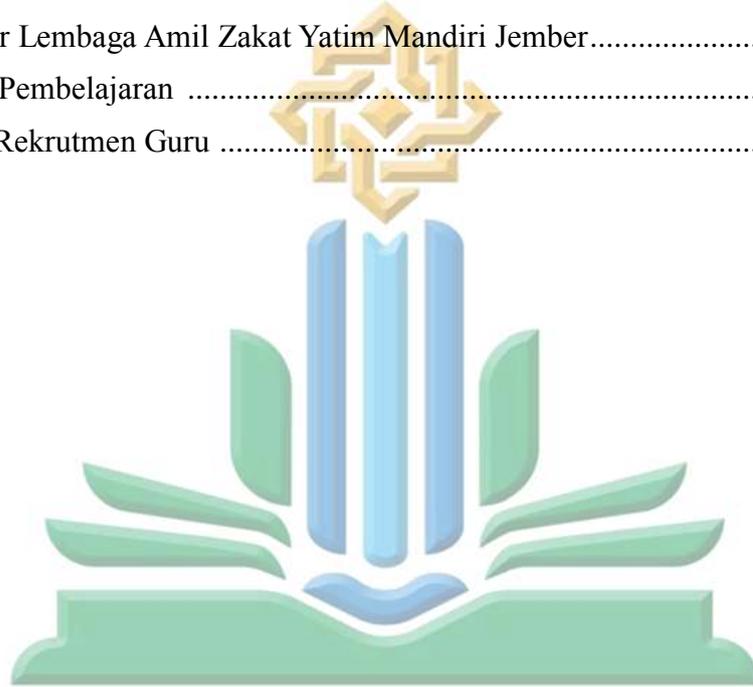
Lampiran 7 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

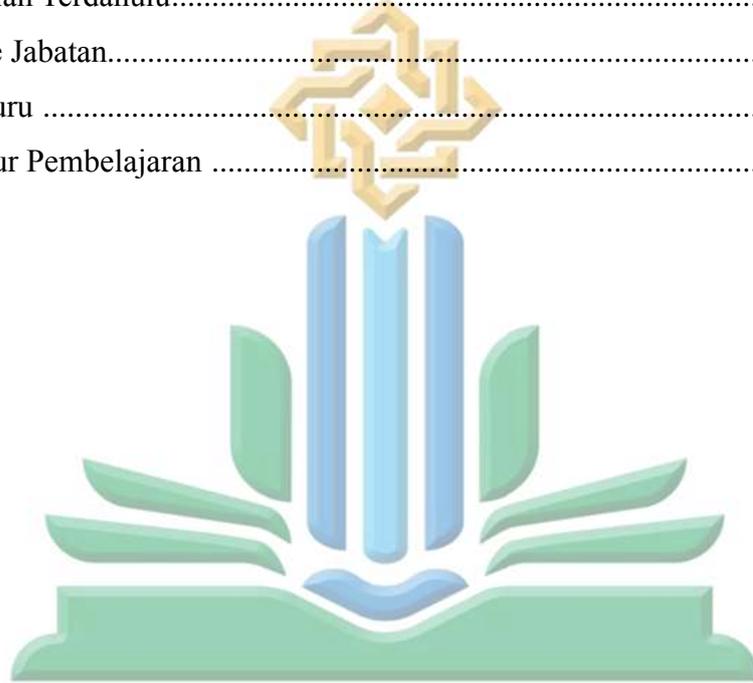
No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember.....	57
4.2 Modul Pembelajaran .....	65
4.3 Poster Rekrutmen Guru .....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Penelitian Terdahulu.....	25
4.1 Periode Jabatan.....	54
4.3 Gaji Guru .....	64
4.4 Prosedur Pembelajaran .....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses membentuk kepribadian individu yang dimulai melalui pendekatan yang terstruktur. Peran pendidikan sangat penting dalam proses pembangunan, karena bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu alat utama dalam mendukung pembangunan di berbagai sektor.<sup>2</sup>

Dalam perspektif Islam, permasalahan seperti ini dapat diatasi melalui pemanfaatan dana zakat secara optimal. Ketiga aspek tersebut memiliki kesamaan dan telah berperan signifikan dalam upaya pengurangan kemiskinan.

Selama ini, penyaluran dana zakat lebih banyak difokuskan pada program-program ekonomi, sosial, dan kesehatan. Sementara itu, sektor pendidikan yang sebenarnya merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia ering kali kurang mendapat perhatian. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa program pendidikan tidak secara langsung mampu mengangkat mustahik menjadi muzakki. Padahal, pendidikan memiliki peran vital dalam menjamin masa depan bangsa. Melalui pendidikan, individu sebagai pelaku pembangunan dapat diarahkan, dibimbing, dan dikembangkan

---

<sup>2</sup> Wan Zulkarnan, Alim Murtani, “ Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS Untuk Beasiswa Pendidikan (Studi Kasus LAZISMU: Medan)”, *Jurnal Al-Qasd*, Vol. 2, Nomor. 1, Februari 2020, 12.

potensinya sejak dini. Secara keseluruhan, pendidikan memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Ryandono, pemanfaatan dana zakat untuk mendukung pendidikan formal maupun nonformal merupakan langkah strategis. Selain menjadi bentuk penyaluran zakat yang bersifat produktif, pendekatan ini juga berperan dalam memutus siklus kemiskinan yang membelenggu masyarakat, terutama kalangan menengah ke bawah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diyakini mampu mendorong tercapainya kesejahteraan, baik secara ekonomi maupun sosial. Dalam konteks pemberdayaan anak yatim, khususnya yang berasal dari kalangan dhuafa, hal ini dapat dilakukan dengan mendidik mereka agar menjadi individu yang mandiri, melalui pelatihan serta pendampingan yang berkelanjutan.<sup>3</sup>

Mengingat zakat memiliki peranan yang sangat penting serta merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam dalam menjalankan syariat, pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999. Undang-undang ini mengatur pengelolaan zakat secara sistematis, transparan, dan profesional oleh amil zakat resmi yang telah ditunjuk oleh pemerintah, yakni Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).<sup>4</sup>

Hingga kini, berbagai lembaga dan yayasan telah mendirikan lembaga amil zakat di wilayah masing-masing guna melayani kebutuhan masyarakat

<sup>3</sup> Ibid, 700.

<sup>4</sup> Muhammad, Zakat Profesi Wacana Pemikiran Zakat Dalam Fiqih Kontemporer (Jakarta, Salemba Diniyah, 2002) h. 11.

Muslim. Dalam penyalurannya, zakat dari para muzakki disalurkan baik melalui lembaga resmi maupun secara langsung oleh individu.

Salah satu contohnya adalah Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember, yang merupakan organisasi sosial masyarakat yang berfokus pada penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf), serta dana hibah lainnya yang berasal dari individu, kelompok, perusahaan, maupun institusi umat Islam. Dana tersebut dikelola secara profesional dan disalurkan melalui berbagai program, dengan prioritas utama pada bidang pendidikan guna mewujudkan kemandirian anak yatim sebagai program unggulannya.

Distribusi dana zakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri umumnya difokuskan pada pemanfaatan dana untuk program-program pendidikan yang bersifat pemberdayaan. Salah satu program unggulannya adalah “Sanggar Genius,” yaitu sarana pendidikan nonformal yang diperuntukkan bagi anak-anak yatim dan dhuafa dari kelas 1 hingga kelas 6 Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dalam program ini, peserta mengikuti kegiatan belajar di luar jam sekolah sebanyak tiga kali dalam seminggu. Mata pelajaran utama yang diberikan adalah matematika, yang dikombinasikan dengan pembinaan akhlak mulia. Salah satu cabang yang menyelenggarakan program ini adalah Yatim Mandiri Cabang Jember.

Adapun alasan melakukan penelitian ini, karna program Sanggar Genius menerapkan model distribusi zakat yang produktif dan berkelanjutan di bidang pendidikan. Dana zakat dimanfaatkan untuk membiayai pendidikan

nonformal bagi anak-anak yatim dan dhuafa, mencakup pengajaran akademik, pembentukan karakter, dan pembinaan spiritual secara gratis. Keunikan lainnya terletak pada peran relawan guru yang tidak hanya mengajar, tetapi juga mendampingi dan memotivasi anak didik. Selain itu, program Sanggar Genius bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi lokal, berbeda dengan program seragam yang biasa dijalankan LAZNAS lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengangkatnya ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Sanggar Genius Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah dikenal dengan istilah fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang akan dikaji dalam studi ini antara lain:

1. Bagaimana pendistribusian dana zakat melalui program Sanggar Genius LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember ?
2. Bagaimana dampak program Sanggar Genius terhadap kualitas pendidikan anak yatim dhuafa?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Agar penelitian tetap berada dalam koridor permasalahan yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pendistribusian dana zakat melalui program Sanggar Genius LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember.

2. Untuk mendeskripsikan dampak program Sanggar Genius terhadap kualitas pendidikan anak yatim dhuafa.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

##### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca dalam bidang zakat tentang pendistribusian dana zakat melalui program Sanggar Genius.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini maka penulis diharapkan akan memperoleh pengalaman bagaimana mendistribusikan dana zakat dalam bidang pemberdayaan pendidikan.

###### b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja Lembaga Amil Zakat agar semakin profesional. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai evaluasi untuk memperbaiki kekurangan dan mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki lembaga dalam pengelolaan program-programnya.

###### c. Bagi Pembaca

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi penelitian serupa atau pengembangan studi lanjutan dalam bidang yang sejenis. Di samping itu, penelitian ini menyajikan informasi yang relevan terkait mekanisme pendistribusian dana zakat melalui program Sanggar Genius yang dijalankan oleh Lembaga Amil Zakat.

#### **E. DEFINISI ISTILAH**

Definisi istilah merujuk pada penjelasan kata-kata kunci yang menjadi pusat perhatian dalam judul penelitian, dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau perbedaan interpretasi terhadap makna istilah yang digunakan oleh peneliti.<sup>5</sup> Adapun definisi istilah dalam penelitian ini di antaranya :

##### **1. Pendistribusian**

Pendistribusian merupakan aktivitas menyalurkan atau memberikan sesuatu kepada pihak yang berhak menerima atau memiliki kepentingan terhadapnya. Dalam konteks zakat, sistem pendistribusian mengacu pada suatu rangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan dan pengelolaan unsur-unsur fisik maupun non-fisik yang saling terkait serta berjalan secara terintegrasi. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menyalurkan zakat kepada kelompok yang telah ditentukan secara tepat guna, sehingga dapat

mencapai sasaran sosial dan ekonomi yang menjadi tujuan utama dari penghimpunan zakat.<sup>6</sup>

## 2. Zakat

Zakat adalah kewajiban bagi setiap Muslim untuk mengeluarkan sebagian harta yang dimilikinya, apabila telah memenuhi syarat sesuai dengan aturan dalam ajaran Islam. Kewajiban ini merupakan perintah dari Allah SWT, dan penyalurannya ditujukan kepada golongan yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat.<sup>7</sup>

## 3. Program Sanggar Genius

Program Sanggar Genius adalah suatu bentuk kegiatan pendidikan nonformal yang bertujuan untuk mendukung dan melengkapi aktivitas belajar anak-anak yatim di luar sekolah. Program ini diselenggarakan dalam bentuk bimbingan belajar, yang secara khusus ditujukan bagi anak-anak yatim dan dhuafa sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi.<sup>8</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini disusun secara runtut untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penelitian. Pembahasan

<sup>6</sup> Siti Rahmah, Jumi Herlita, "Manajemen Pendistribudisn Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 18 No. 1, 2019, 15.

<sup>7</sup> Sifaul Amin, "Optimalisasi Dana ZIS pada LAZISNU Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali", *Jurnal Az Zaqqa'*, Vol. 11, No. 2, Desember 2019, 408.

<sup>8</sup> <https://yatimmandiri.org/program/pendidikan/sanggar-genius> diakses pada 15 Agustus 2022, pukul 13.5 WIB

dibagi ke dalam beberapa bab, mulai dari pendahuluan hingga penutup, dengan uraian sebagai berikut:<sup>9</sup>

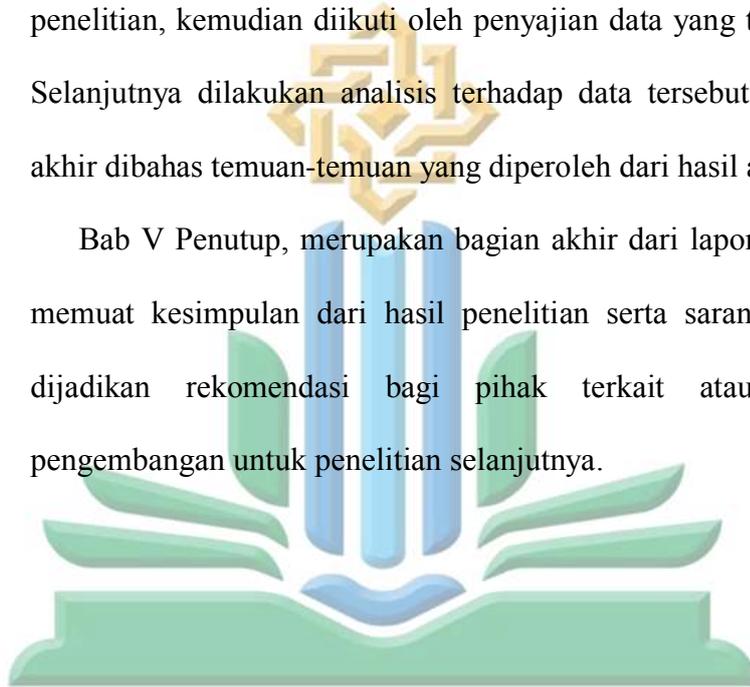
Bab I Pendahuluan, berisi uraian awal yang menjelaskan dasar dilakukannya penelitian. Di dalamnya memuat latar belakang masalah yang menjadi pijakan utama penelitian, fokus penelitian yang mengarahkan pembahasan, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, bab ini juga menyertakan definisi istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan sebagai gambaran keseluruhan isi skripsi.

Bab II Kajian Kepustakaan, membahas teori-teori yang relevan dan mendukung fokus penelitian. Di dalamnya mencakup kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan, serta pembahasan terhadap konsep dan teori yang menjadi dasar dalam menganalisis data dan merumuskan temuan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menguraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi pelaksanaan penelitian, serta subjek yang menjadi objek penelitian. Selain itu, bab ini menjelaskan secara rinci teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan, langkah-langkah menjaga keabsahan data, serta tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, menyajikan data hasil penelitian secara sistematis. Bab ini dimulai dengan gambaran umum objek penelitian, kemudian diikuti oleh penyajian data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut, dan pada bagian akhir dibahas temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis.

Bab V Penutup, merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak terkait atau sebagai bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan keaslian yang diperoleh oleh peneliti ini, perlu disajikan beberapa hasil studi atau penelitian sebelumnya yang memiliki fokus penelitian sejenis atau terkait dengan topik Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Sanggar Genius. Berikut beberapa penelitian penelitian terdahulu :

1. Bahrul Ulum, “Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama’ (LAZISNU) Majelis Mawil Cabang (MWC) Jombang”, (2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.<sup>10</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah yang dijalankan oleh Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) MWC Jombang, serta mengevaluasi sejauh mana program tersebut efektif dalam meningkatkan kesejahteraan para lansia sebagai penerima manfaat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif yang

---

<sup>10</sup> Bahrul Ulum, “Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama’ (LAZISNU) Majelis Mawil Cabang (MWC) Jombang”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2019).

berfokus pada penyajian informasi secara rinci mengenai fenomena yang dikaji. Berdasarkan ruang lingkupnya, studi ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif-deskriptif dengan pendekatan deduktif.

Hasil penelitian, diketahui bahwa LAZISNU MWC Jombang menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah melalui dua skema, yaitu distribusi rutin dan non-rutin, yang disesuaikan dengan tujuan pemanfaatan dana ZIS tersebut. Efektivitas program ini dalam meningkatkan kesejahteraan para lansia tercermin melalui pemberian bantuan konsumtif secara berkala, berupa paket kebutuhan pokok senilai Rp100.000 dan uang tunai sebesar Rp200.000. Penerima bantuan ditentukan melalui proses seleksi dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh LAZISNU MWC Jombang, dengan prioritas diberikan kepada para janda yang merupakan anggota Nahdlatul Ulama (NU).

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pembahasan mengenai pendistribusian dana zakat, serta penggunaan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang serupa. Sementara itu, perbedaan utama terdapat pada lokasi dan objek penelitian, di mana penelitian ini dilakukan di LAZISNU, sedangkan penelitian yang lain berfokus pada LAZ Yatim Mandiri.

2. Muhammad Sholihin, “Manajemen Distribusi Zakat Infaq dan Shadaqah Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Bandar Lampung”, (2021). Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Malang.<sup>11</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infaq, dan shodaqoh mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dalam program kewirausahaan yang dijalankan oleh Lembaga Yatim Mandiri di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data lapangan, sehingga peneliti harus melakukan kunjungan langsung ke narasumber, lokasi, atau institusi untuk mengamati fenomena yang diteliti. Metode pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri menjalankan proses penyaluran dana zakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Selain itu, dalam Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dan Mandiri Entrepreneur Center (MEC), lembaga ini melaksanakan tugasnya dengan sikap yang amanah, profesional, dan transparan kepada para muzakki. Hal ini berhasil membangun kepercayaan dan keyakinan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui Lembaga Yatim Mandiri.

---

<sup>11</sup> Muhammad Sholihin, “Manajemen Distribusi Zakat Infaq Dan Shadaqah Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Bandar Lampung”, (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Malang, 2021).

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada pembahasan tentang pendistribusian zakat, metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta objek penelitian yang sama-sama berpusat pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri. Namun, perbedaan utama terletak pada lokasi dan fokus penelitian, di mana penelitian ini lebih mengutamakan program kewirausahaan, sedangkan penelitian lain lebih menyoroti program pendidikan.

3. Fitri Nur Aini, “Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang”, (2021). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.<sup>12</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mekanisme distribusi dana konsumtif dan produktif di LAZ Ummul Quro Jombang, sekaligus mengidentifikasi kendala serta solusi dalam penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) guna meningkatkan kesejahteraan para mustahik di lembaga tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan informan, observasi, dan studi dokumentasi.

<sup>12</sup> Fitri Nur Aini, “Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme distribusi dana konsumtif di LAZ Ummul Quro Jombang diawali dengan pengajuan permohonan bantuan oleh calon mustahik yang melampirkan fotokopi KK dan KTP. Selanjutnya, pihak LAZ melakukan survei terhadap calon penerima bantuan, kemudian data survei tersebut dikaji oleh Ketua Bidang Penyaluran. Setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur, dana bantuan akhirnya disalurkan kepada mustahik.

Sedangkan untuk pendistribusian dana produktif, kelompok usaha terlebih dahulu dibentuk dengan anggota antara 10 hingga 20 orang, sementara penerima perorangan harus sudah menjalankan usaha yang sedang berjalan. Kelompok usaha mengajukan proposal bantuan

lengkap dengan fotokopi KK dan KTP seluruh anggota, sedangkan penerima perorangan mengisi formulir pengajuan dan melampirkan fotokopi KK, KTP, serta bukti foto usaha yang dijalankan. Tahap berikutnya meliputi survei, peninjauan data oleh Ketua Bidang Penyaluran, pengesahan bantuan oleh Direktur, dan penyaluran modal usaha. Selain itu, dilakukan pembinaan serta monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah guna meningkatkan kesejahteraan mustahik adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya ZIS serta

keterbatasan sumber daya manusia. Untuk mengatasi hal ini, LAZ

Ummul Quro mengadakan kegiatan edukasi, menjalin kerjasama dengan pemerintah desa, serta melibatkan relawan dari tingkat kecamatan sebagai solusi..

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada pembahasan terkait pendistribusian dana zakat serta penggunaan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang serupa. Namun, perbedaan utama terletak pada lokasi dan objek penelitian, di mana studi ini dilakukan di lembaga amil zakat Ummul Quro, sedangkan penelitian lain berfokus pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri.

4. Al Arif Billah, “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan (Studi Komparatif BAMUIS BNI dan YBM BRI)”, (2018).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN syarif Hidayatullah Jakarta.<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas pendistribusian dana zakat yang disalurkan melalui program pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji konsep serta mekanisme yang digunakan dalam pemberian bantuan pendidikan, sekaligus mengidentifikasi kelompok sasaran utama yang menjadi prioritas dalam proses penyaluran bantuan tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan karakter deskriptif, yaitu menggambarkan fenomena secara rinci berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun dan dideskripsikan. Data

<sup>13</sup> Al Arif Billah, “Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan (Studi Komparatif BAMUIS BNI dan YBM BRI)”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

penelitian meliputi data primer yang diperoleh langsung dari lembaga dan narasumber terkait, serta data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai literatur dan referensi lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa BAMUIS BNI dan YBM BRI telah melaksanakan program pendidikan sebagai salah satu bentuk pendistribusian dana zakat dengan tingkat efektivitas yang cukup baik. Terbukti dari pencapaian distribusi dana zakat sebesar 40% di masing-masing lembaga, yang menandakan keberhasilan khususnya dalam penyaluran dana zakat untuk program pendidikan.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada pembahasan pendistribusian dana zakat serta metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang serupa. Perbedaan utama berada pada lokasi dan objek penelitian, di mana penelitian ini dilaksanakan pada BAMUIS BNI dan YBM BRI, sedangkan penelitian lain berfokus pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri.

5. Desmi Novitasari, "Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Bengkulu", (2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Desmi Novitasari, "Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Bengkulu", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti manajemen pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses pendistribusian zakat di lembaga tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang berfungsi untuk menyajikan informasi, fakta, dan data terkait manajemen pendistribusian zakat melalui wawancara langsung dengan staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu berjalan dengan baik, meskipun pengawasan terhadap proses tersebut belum maksimal akibat keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM). Faktor penghambat pendistribusian zakat meliputi cakupan wilayah yang luas serta keterbatasan SDM yang tersedia. Sedangkan faktor pendukung terdiri dari tiga elemen, yaitu adanya perencanaan program yang terstruktur, ketersediaan dana yang cukup, dan tingginya jumlah masyarakat miskin sebagai penerima zakat..

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti terdahulu (pada fokus pembahasan yang sama, yaitu mengenai distribusi zakat. Selain itu, metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan juga hampir serupa. Namun, perbedaan terlihat pada lokasi

dan objek studi, di mana penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sedangkan peneliti mengambil lembaga amil zakat Yatim Mandiri sebagai objeknya.

6. Mar'atun Shalekhah, "Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Pendidikan Di LAZNAZ Dewan Dakwah Lampung (Studi Pada Laznas Dewan Dakwah Rajabasa Bandar Lampung)", (2021). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Intan Lampung.<sup>15</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep penyaluran dana ZIS untuk sektor pendidikan di Laznas DDI Kota Bandar Lampung, menilai konsep tersebut berdasarkan perspektif Ekonomi Islam, serta mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul dalam proses penyaluran dana ZIS untuk pendidikan di lembaga tersebut.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian mencakup pimpinan dan staf Laznas Dewan Dakwah Lampung, sementara sampel yang dipilih terdiri dari Ketua Laznas Dewan Dakwah Lampung dan Admin Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS oleh Laznas Dewan Dakwah Lampung untuk sektor pendidikan telah memiliki program-program yang terstruktur. Program-program tersebut mencakup Beasiswa Santri Penghafal Qur'an, PPTQ Dewan Dakwah, MA Dewan Dakwah, kebutuhan seragam dan perlengkapan

<sup>15</sup> Mar'atun Shalekhah, "Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Pendidikan Di LAZNAZ Dewan Dakwah Lampung (Studi Pada Laznas Dewan Dakwah Rajabasa Bandar Lampung)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Intan Lampung, 2021).

sekolah, beasiswa kuliah, serta ADI Dewan Dakwah. Proses pengumpulan dana ZIS dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sistematis. Dengan demikian, keberhasilan organisasi dapat lebih optimal tercapai.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada topik penyaluran dana zakat, metode penelitian, serta fokus kajian yang digunakan. Namun, perbedaannya terdapat pada lokasi dan objek penelitian, di mana penelitian ini dilakukan pada LAZNAS, sedangkan peneliti mengambil objek pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri.

7. Alfiatul Iftirohah, “Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Program Bunda Yatim Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang”, (2021).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.<sup>16</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh Yatim Mandiri Jombang dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah melalui program Bunda Yatim Sejahtera. Selain itu, studi ini juga berfokus pada pengenalan berbagai hambatan yang dihadapi serta solusi strategis yang diterapkan dalam proses distribusi dana ZIS guna meningkatkan taraf hidup masyarakat penerima manfaat. Penelitian ini turut menilai sejauh mana

<sup>16</sup> Alfiatul Iftirohah, “*Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Program Bunda Yatim Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021).

efektivitas strategi penyaluran dana ZIS dalam program tersebut berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, di mana peneliti menggambarkan secara mendalam proses penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara langsung dengan informan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) oleh Yatim Mandiri Jombang, yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan berbagai lembaga sedekah, terbagi menjadi dua jenis, yakni penyaluran insidental (tidak berkala)

dan penyaluran rutin. Dalam implementasinya, dana zakat dan infak disalurkan melalui sejumlah program yang diinisiasi oleh Yatim Mandiri Jombang, seperti bantuan untuk korban bencana, santunan bagi kaum dhuafa dan anak yatim, serta program-program unggulan seperti Bunda Yatim Sejahtera, Duta Guru, Bestari, dan Genius.

Pada pelaksanaan program Bunda Yatim Sejahtera, ditemukan beberapa tantangan, di antaranya kurangnya partisipasi para Bunda dalam kegiatan rutin program BISA, meskipun masih terdapat kebutuhan pendanaan berkelanjutan untuk setiap pertemuan. Selain itu, kesadaran dan kemampuan para Bunda dalam mengelola modal usaha juga masih rendah. Walaupun distribusi dana ZIS melalui program ini

belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kesejahteraan para penerima, pihak Yatim Mandiri tetap berkomitmen untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan pelaksanaan program demi memberikan manfaat yang lebih besar bagi para Bunda Yatim dan dhuafa di masa mendatang.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada pembahasan mengenai penyaluran dana zakat, objek penelitian, metode yang digunakan, serta teknik pengumpulan data yang serupa. Sedangkan perbedaannya berada pada lokasi dan fokus penelitian, dimana penelitian ini lebih menitikberatkan pada program Bunda Yatim Sejahtera, sementara peneliti fokus pada pemberdayaan pendidikan melalui program Sanggar Genius.

8. Vanida Nur Thazzrina, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Zakat, Infaq, dan shadaqah Di Lazismu Kota Cirebon", (2021). Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.<sup>17</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan program pemberdayaan mustahik oleh LAZISMU Kota Cirebon serta untuk mengetahui manfaat yang dirasakan oleh mustahik dari pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, studi

<sup>17</sup> Vanida Nur Thazzrina, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Zakat, Infaq, dan shadaqah Di Lazismu Kota Cirebon", (Skripsi: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2021).

kepastakaan, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui dana ZIS di LAZISMU Kota Cirebon berjalan dalam beberapa aspek. Pertama, pelaksanaan program pemberdayaan mustahik, khususnya program UMKM, telah memberikan bantuan modal usaha kepada tujuh penerima. Program ini dijalankan dengan baik, meskipun terdapat beberapa tahapan seperti pengawasan dan pendampingan yang belum berjalan secara optimal. Kendala utama dalam pelaksanaan program ini adalah keterbatasan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yang menyebabkan pelaksanaan program pemberdayaan UMKM kurang maksimal. Kedua, manfaat yang dirasakan oleh mustahik meliputi peningkatan modal usaha dan penghasilan, yang membantu mereka dalam mengembangkan potensi dan usaha yang dimiliki. Dengan demikian, mustahik diharapkan dapat maju, berkembang, dan berdaya sesuai dengan tujuan serta prioritas penggunaan dana ZIS yang dijalankan oleh LAZISMU Kota Cirebon.

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada topik pembahasan mengenai dana zakat, metode yang digunakan, serta teknik pengumpulan datanya. Adapun perbedaannya terletak pada aspek lokasi, objek, dan fokus kajian; di mana penelitian ini lebih memfokuskan diri pada aspek pemberdayaan

masyarakat secara umum, sedangkan penelitian peneliti lebih diarahkan pada pemberdayaan dalam sektor pendidikan.

9. Humaira 'Ithri Annajah, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Baznas Kab. Banjar Melalui Program Banjar Cerdas Dalam Peningkatan Pendidikan", (2020). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.<sup>18</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses penyaluran, efektivitas, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pendistribusian dana ZIS di Baznas Kabupaten Banjar melalui program Banjar Cerdas yang berfokus pada peningkatan pendidikan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis berdasarkan ukuran efektivitas menurut Sondang

P. Siagian.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Baznas Kabupaten Banjar melalui program Banjar Cerdas dilakukan dengan dua metode, yaitu layanan aktif (penyaluran langsung) dan layanan pasif (penyaluran tidak langsung). Program Banjar Cerdas ini dianggap sudah efektif karena telah memenuhi seluruh kriteria efektivitas yang dirumuskan oleh Sondang P. Siagian. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaannya, yakni Baznas Kabupaten Banjar belum mampu menjangkau seluruh

<sup>18</sup> Humaira 'Ithri Annajah, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Baznas Kab. Banjar Melalui Program Banjar Cerdas Dalam Peningkatan Pendidikan", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2020).

sekolah, sehingga distribusi dana program Banjar Cerdas belum merata, serta keterbatasan tenaga kerja di Baznas Kabupaten Banjar.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada topik penyaluran dana zakat, metode penelitian, serta fokus kajian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi dan objek penelitian, dimana penelitian ini dilakukan pada BAZNAS, sementara peneliti mengambil objek pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri.

10. Putri Widia Lestari, “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau”, (2020). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.<sup>19</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas penyaluran dana zakat dalam mendukung pelaksanaan program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis persentase. Subjek penelitian meliputi dua kelompok utama: staf yang bertanggung jawab dalam pendayagunaan zakat di Lembaga IZI serta para penerima manfaat program IZI To Smart (mustahik). Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, mencakup 8 staf pendayagunaan zakat dan 8 penerima beasiswa program, yang

<sup>19</sup> Putri Widia Lestari, “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau”, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

terdiri dari 4 mahasiswa dan 4 pelajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Hasil penelitian, tingkat efektivitas penyaluran dana zakat dalam mendukung program IZI To Smart mencapai rata-rata 96,58%. Persentase ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada dua kelompok responden, yakni pegawai yang menangani pendayagunaan zakat di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia dengan capaian efektivitas sebesar 96,18%, serta para penerima manfaat program (mustahik) yang menunjukkan angka sebesar 96,99%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan distribusi dana zakat untuk mendukung program IZI To Smart di IZI Perwakilan Riau berada pada kategori efektif.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada pembahasan mengenai pendistribusian dana zakat serta fokus penelitian yang serupa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, penggunaan metode kuantitatif deskriptif, serta teknik pengumpulan data yang meliputi kuesioner dan dokumentasi. Selain itu, objek penelitian ini adalah lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), sementara peneliti mengambil objek pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Bahrul Ulum (2019)	Analisis Efektivitas Pendistribusian	Dalam penelitian ini membahas	Perbedaan terletak pada jenis zakat yang

		Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Majelis Mawil Cabang (MWC) Jombang.	tentang Pendistribusian Dana Zakat.	disalurkan, penelitian ini menggunakan jenis zakat konsumtif sedangkan peneliti menggunakan zakat produktif.
2.	Muhammad Sholihin (2021)	Manajemen Distribusi Zakat Infaq Dan Shadaqah Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Bandar Lampung.	Dalam penelitian ini terdapat persamaan membahas Distribusi Zakat.	Perbedaan utama terletak pada lokasi pelaksanaan dan arah fokus penelitian, di mana penelitian ini lebih menitikberatkan pada program kewirausahaan, sedangkan fokus penelitian peneliti diarahkan pada bidang pendidikan.
3.	Fitri Nur Aini (2021)	Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.	Dalam penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang Pendistribusian Dana Zakat.	Perbedaan terletak pada lokasi dan objek penelitian, dimana objek penelitian ini dilaksanakan pada lembaga amil zakat Ummul Quro sedangkan

				peneliti pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri.
4.	Al Arif Billah (2018)	Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan (Studi Komparatif BAMUIS BNI dan YBM BRI).	Dalam penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang Pendistribusian Dana Zakat.	Perbedaan terletak pada lokasi, objek penelitian, dimana objek penelitian dilaksanakan pada BAMUIS BNI dan YBM BRI sedangkan peneliti pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri.
5.	Desmi Novitasari (2018)	Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.	Dalam penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang Pendistribusian Dana Zakat.	Perbedaan terletak pada lokasi dan objek penelitian, dimana objek penelitian dilaksanakan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sedangkan peneliti pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri.
6.	Mar'atun Shalekhah (2021)	Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Pendidikan Di LAZNAZ Dewan Dakwah Lampung	Dalam penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang Pendistribusian Dana Zakat.	Perbedaan terletak pada lokasi, dan objek penelitian, dimana objek penelitian pada LAZNAS sedangkan

		(Studi Pada Laznas Dewan Dakwah Rajabasa Bandar Lampung).		peneliti pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri.
7.	Alfiatul Iftirohah (2021)	Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Program Bunda Yatim Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang.	Dalam penelitian ini terdapat persamaan membahas Tentang Penyaluran Dana Zakat.	Perbedaan Terletak pada lokasi, objek dan fokus penelitian, dimana penelitian ini lebih berfokus pada pemberdayaan masyarakat sedangkan peneliti berfokus pada pemberdayaan pendidikan.
8.	Vanida Nur Thazzrina (2021)	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Zakat, Infaq, dan shadaqoh Di Lazismu Kota Cirebon.	Dalam penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang Dana Zakat.	Perbedaan terletak pada lokasi, objek dan fokus penelitian, dimana penelitian ini lebih berfokus pada pemberdayaan masyarakat sedangkan peneliti berfokus pada pemberdayaan pendidikan.
9.	Humaira 'Ithri Annajah (2020)	Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Baznas Kab.	Dalam penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang	Perbedaan terletak pada lokasi, objek penelitian, dimana objek penelitian ini

		Banjar Melalui Program Banjar Cerdas Dalam Peningkatan Pendidikan.	Penyaluran Dana Zakat.	pada BAZNAS sedangkan peneliti pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri
10.	Putri Widia Lestari (2020)	Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau.	Dalam penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang Pendistribusian Dana Zakat.	Perbedaan terletak pada lokasi, metode penelitian yang menggunakan kuantitatif deskriptif serta dan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi, dan objek penelitiannya, dimana objek penelitian ini pada lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) sedangkan peneliti pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri.

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu

## a. Kajian Teori

### 1. Pendistribusian

#### a.) Definisi

Distribusi berasal dari kata *distribute* dalam bahasa Inggris, yang

berarti membagikan atau menyalurkan. Secara terminologis, distribusi

diartikan sebagai proses menyalurkan atau membagikan sesuatu kepada

sejumlah orang atau ke berbagai wilayah. Dalam pengertian lain, distribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan menyalurkan barang-barang kebutuhan pokok yang dilakukan oleh pemerintah kepada pegawai negeri, masyarakat umum, maupun kelompok tertentu lainnya.

Menurut Philip Kotler, distribusi adalah rangkaian organisasi yang saling terkait dan bekerja sama dalam proses menjadikan produk atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam konteks ini, distribusi dapat diartikan sebagai aktivitas membagikan atau mengirimkan produk kepada individu atau ke berbagai wilayah. Secara umum, pendistribusian merupakan bagian dari kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar proses penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen, sehingga produk tersebut tersedia sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi jenis, jumlah, harga, maupun waktu.

Dengan kata lain, distribusi merupakan bagian dari aktivitas pemasaran yang berperan dalam meningkatkan nilai suatu produk melalui berbagai fungsi pemasaran. Fungsi tersebut mencakup penciptaan manfaat dari segi bentuk, lokasi, dan kepemilikan, serta mendukung kelancaran aliran produk melalui saluran distribusi, baik secara fisik maupun nonfisik.<sup>20</sup>

Menurut Yusuf Qardhawi, distribusi zakat yang baik harus mencerminkan keadilan bagi semua kelompok penerima yang telah ditetapkan oleh Allah. Keadilan yang dimaksud bukan berarti pembagian

<sup>20</sup> Fitri Nur Aini, "Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang". (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021), 18.

zakat yang sama rata di antara setiap golongan atau individu, melainkan distribusi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mustahik. Dalam penerapannya, amil memiliki hak dan tanggung jawab untuk mendistribusikan zakat sesuai dengan kebutuhan mustahik, baik untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif maupun untuk tujuan yang bersifat produktif.<sup>21</sup>

## 2. Pendistribusian Zakat

### a.) Definisi

Distribusi zakat merupakan suatu proses yang dirancang untuk mempermudah dan mempercepat penyaluran dana zakat dari muzakki kepada para mustahik. Dana yang telah dikumpulkan disalurkan melalui lembaga pengelola zakat agar pendistribusiannya tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan penerima. Zakat sendiri ditujukan kepada delapan kelompok yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an. Secara umum, penyaluran dana zakat dilakukan kepada seluruh kelompok mustahik, kecuali golongan muallaf dan orang yang memerdekakan budak.<sup>22</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 25 ayat (1) menyebutkan bahwa zakat harus

<sup>21</sup> Aziz Abdillah, Ayyu Ainin Mustafidah, "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang", *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, Vol.4, No. 2, (2021), 20.

<sup>22</sup> Nurul Widyawati Islami Rahayu, Khamdan Rifa'I, Abdul Rokhim, Siti Mutmainah, "Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Pendampingan di Kampung Zakat Jember", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2024, 2630.

disalurkan kepada mustahik sesuai dengan ketentuan dalam syariat islam. Selanjutnya, Pasal 26 menegaskan bahwa proses distribusi zakat harus dilakukan dengan mengedepankan prinsip keadilan, pemerataan, dan mempertimbangkan aspek kewilayahan. Adapun penyaluran zakat dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu :

a. Konsumtif, penyaluran zakat secara konsumtif terbagi sebagai dua bentuk, yaitu:

1) Konsumtif tradisional adalah penyaluran zakat yang diberikan secara langsung kepada mustahik dalam bentuk barang kebutuhan pokok, seperti beras dan jagung.<sup>23</sup>

2) Konsumtif kreatif adalah penyaluran zakat secara langsung dalam bentuk yang berbeda dengan tujuan memberikan manfaat lebih besar, contohnya berupa beasiswa, perlengkapan sekolah, dan pakaian untuk anak-anak yatim.

b. Produktif, terdapat dua bentuk pendistribusian zakat secara produktif, yaitu:

1) Produktif tradisional adalah penyaluran zakat dalam bentuk barang yang dapat berkembang biak atau sebagai alat utama untuk bekerja, seperti sapi, kambing, alat cukur, dan mesin jahit.

2) Produktif kreatif adalah bentuk penyaluran zakat yang diberikan dalam bentuk modal usaha, dengan tujuan membantu penerima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

manfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya ke tahap yang lebih baik.

Salah satu faktor penting untuk keberhasilan zakat dalam mencapai tujuan sosial kemanusiaan adalah pelaksanaan pendistribusian yang profesional dan berlandaskan prinsip yang tepat, agar zakat tidak salah sasaran. Agar dana zakat yang disalurkan dapat memberikan manfaat maksimal, pemanfaatannya perlu dilakukan secara selektif, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

Berdasarkan mekanisme pendistribusian yang diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat serta sesuai dengan prinsip syariat islam, pendistribusian zakat harus dilakukan dengan mengikuti beberapa ketentuan, di antaranya:

- 1) Prioritas diberikan pada distribusi zakat secara domestik, yaitu penyaluran zakat kepada masyarakat atau warga lokal di tempat zakat tersebut dikumpulkan sebelum disalurkan ke daerah lain.
- 2) Penyaluran zakat dilakukan secara merata kepada semua golongan yang berhak menerima, terutama ketika jumlah zakat yang terkumpul sudah cukup banyak.
- 3) Menumbuhkan kepercayaan antara muzakki dan mustahik. Pendistribusian zakat dilakukan setelah ada keyakinan bahwa penerima benar-benar layak menerimanya. Hal ini dapat dibuktikan melalui informasi yang diperoleh dari tokoh

masyarakat atau pihak terpercaya yang memahami kondisi aktual calon penerima zakat.<sup>24</sup>

#### b.) Zakat

Dalam aspek bahasa, zakat berarti sesuatu yang suci, berkembang, bertambah, dan penuh berkah. Dengan demikian, zakat berfungsi untuk membersihkan diri dan harta seseorang, meningkatkan pahala, memperluas kekayaan, serta mendatangkan keberkahan. Menurut istilah, zakat adalah sebagian harta yang dikeluarkan dan disalurkan menurut aturan dan syarat tertentu kepada individu atau lembaga yang berhak menerimanya.

Para ulama memiliki pengertian yang berbeda mengenai zakat. Ulama Maliki menjelaskan zakat sebagai pengeluaran sebagian harta yang telah mencapai nisab kepada mustahiq setelah terpenuhi syarat kepemilikan dan haul, kecuali untuk hasil pertambangan dan pertanian yang tidak mengharuskan haul. Ulama Hanafiyah mendefinisikan zakat sebagai hak milik yang diambil dari aset tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu sesuai ketentuan syariat demi Allah. Menurut mazhab Syafi'i, zakat adalah pengeluaran yang diambil dari harta atau badan dengan cara tertentu. Sedangkan ulama Hanabila memaknai zakat sebagai kewajiban hak atas harta tertentu yang harus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

diberikan kepada kelompok tertentu pada waktu yang telah ditentukan.<sup>25</sup>

#### a. Landasan Hukum Zakat

Hukum zakat adalah wajib bagi setiap Muslim. Orang yang melaksanakan kewajiban ini akan mendapatkan pahala, sementara yang mengabaikannya akan mendapat hukuman. Kewajiban membayar zakat telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta disepakati oleh para ulama melalui ijma'. Zakat wajib ditunaikan oleh seluruh umat Islam yang memenuhi syarat dan rukun yang telah ditetapkan. Hal ini juga ditegaskan dalam firman Allah SWT pada surat Al-Baqarah ayat 43:

واقموا الصلوة واتوا الزكوة واركعوا مع الراكعين

Artinya: “Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.” (QS. Al-Baqarah: 43)

Ketentuan mengenai hukum zakat juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pada pasal 1 dan pasal 2 yang menjelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh individu Muslim atau badan usaha untuk disalurkan kepada pihak yang berhak menerima sesuai dengan ketentuan syariat Islam.<sup>26</sup>

### 3. Program Sanggar Genius

#### a.) Definisi

Sanggar Genius adalah salah satu program pendidikan unggulan dari Yatim Mandiri yang berupa bimbingan belajar khusus

<sup>25</sup> Sifaal Amin, “Optimalisasi Dana ZIS pada LAZISNU Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali”, *Jurnal Az Zarfah*, Vol. 11, No. 2, Desember 2019, 408.

<sup>26</sup> Andik Eko Siswanto, Sunan Fanani “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 4 No. 9 September 2017, 701.

bagi anak yatim dan dhuafa, dengan fokus utama pada mata pelajaran matematika serta pembentukan akhlak. Program ini dirancang untuk mendukung pendidikan anak-anak tersebut secara cuma-cuma tanpa biaya sama sekali. Selama proses pembelajaran, para peserta dibimbing oleh guru-guru pilihan yang profesional dan berkualitas.

Melalui program ini, anak-anak yatim diharapkan dapat meningkatkan kemampuan akademiknya sehingga potensi mereka dapat berkembang dengan baik. Program ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, dengan fokus utama pada mata pelajaran matematika untuk melatih pola pikir yang logis, kritis, dan kreatif, serta mengembangkan kemampuan bekerja sama. Dengan menanamkan pola pikir tersebut, diharapkan anak-anak dapat menginternalisasi norma berpikir dan berperilaku secara mandiri.

Program ini juga bertujuan membimbing dan mendampingi anak-anak yatim yang berpotensi hingga mereka lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi, serta mencetak generasi yang cerdas, santun, dan tangguh.<sup>27</sup>

#### 4. Pengelolaan/Manajemen

##### a.) Definisi

Secara etimologis, istilah *manajemen* berasal dari berbagai bahasa. Dalam bahasa Prancis kuno, kata ini berasal dari *menagement*

<sup>27</sup> <https://yatimmandiri.org/program/pendidikan/sanggar-genius> diakses pada 15 Agustus 2022, pukul 13.57 WIB

yang berarti seni dalam mengatur dan melaksanakan sesuatu. Dalam bahasa Italia, istilah yang serupa adalah *meneggiare*, yang bermakna mengendalikan. Sementara itu, dalam bahasa Inggris, kata *to manage* memiliki arti mengelola atau mengatur.

Adapun definisi manajemen menurut para ahli yang dapat memperkuat pemahaman tentang pengelolaan atau manajemen dalam berbagai konteks, termasuk pengelolaan zakat atau program sosial pendidikan:

1) Menurut George R. Terry, manajemen merupakan proses khusus yang melibatkan serangkaian aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Proses ini

dilakukan untuk menetapkan serta mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya secara optimal.

2) Menurut John F. Mee, manajemen dapat diartikan sebagai suatu seni untuk meraih hasil yang optimal dengan upaya yang efisien, dengan tujuan mencapai tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan yang tinggi bagi pimpinan dan karyawan, serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

3) Menurut Mary Parker Follett, manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Dalam pandangannya,

manajemen melibatkan kemampuan untuk merencanakan,

mengorganisasi, dan mengarahkan orang-orang agar mereka dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan bersama.

- 5) Menurut Fory, pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang dilakukan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen, yang berfungsi sebagai tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati. Berdasarkan fungsi-fungsi manajemen, secara garis besar tahap-tahap dalam proses pengelolaan meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>28</sup>

Kata “pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang memiliki arti pengaturan atau pengurusan. Secara umum, manajemen

sering diartikan sebagai proses pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, yang merupakan pengertian populer dalam berbagai konteks saat ini. Pengelolaan sendiri dapat dipahami sebagai suatu rangkaian aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melaksanakan serangkaian tugas secara terorganisir dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

#### b. Fungsi Pengelolaan

<sup>28</sup> Armawi, Ayyu Ainin Mustafidah, “Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso”, *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, Vol.5, No. 2, (2022), 44.

Secara umum, manajemen atau pengelolaan mencakup berbagai kegiatan yang terorganisir secara sistematis guna mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan cara yang efektif dan efisien. Fungsi ini dikenal dengan istilah POAC, yang merupakan singkatan dari :

1) *Perencanaan (planning)*

Perencanaan adalah langkah awal yang sangat penting dalam manajemen, karena dengan perencanaan kita bisa menentukan tujuan, strategi, serta sumber daya yang dibutuhkan agar proses pencapaian tujuan bisa berjalan efektif dan efisien. Tanpa perencanaan yang baik, proses pelaksanaan seringkali menjadi tidak terarah dan berisiko gagal. Jadi, perencanaan berfungsi sebagai panduan agar seluruh kegiatan bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2) *Pengorganisasian (organizing)*

Setelah perencanaan disusun dengan baik, langkah selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian. Tahapan ini memiliki peran penting karena membantu manajer dalam melakukan pengawasan secara lebih terstruktur dan efisien.

3) *Pengarahan (actuating)*

Fungsi ketiga dalam manajemen adalah pengarahan. Tahapan ini memegang peranan penting untuk memastikan bahwa seluruh rencana yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan.

Seorang manajer akan memberikan arahan kepada para karyawan, terutama ketika perusahaan menghadapi kendala atau ketika pelaksanaan tugas tidak berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

#### 4) Pengawasan (*controlling*)

Fungsi yang terakhir dari manajemen adalah melakukan pengawasan. Dari serangkaian rencana atau pekerjaan yang sudah dilaksanakan, maka hal ini sangat memerlukan yang namanya pengawasan. Manajer akan terlibat secara aktif dalam mengawasi pemanfaatan sumber daya yang telah diorganisasi sebelumnya, untuk memastikan bahwa seluruh pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data yang dihimpun berbentuk teks dan visual, bukan berupa data kuantitatif atau angka.<sup>29</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan memahami secara menyeluruh berbagai fenomena yang dialami oleh partisipan, mencakup perilaku, pandangan, dorongan, tindakan, serta unsur lainnya. Pemaparan hasil dilakukan secara mendalam melalui penggunaan bahasa sehari-hari dan pendekatan yang bersifat alami, dengan memanfaatkan beragam metode yang sesuai dengan konteks lapangan.<sup>30</sup> Hal ini diperlukan untuk mengetahui secara detail mengenai Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Sanggar Genius pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh gambaran secara jelas tentang kondisi yang ada dengan dipadukan teori yang sudah ada pula.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi di mana peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk data penelitian. Lokasi ini menjadi tempat dilaksanakannya seluruh proses penelitian. Pemilihan lokasi harus mempertimbangkan aspek daya tarik, keunikan, serta relevansi dengan topik

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2019), 11.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

yang diteliti. Dengan menentukan lokasi yang tepat, diharapkan peneliti dapat menemukan temuan-temuan baru yang bermakna.<sup>31</sup>

Lokasi penelitian ini berada di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember, yang beralamat di Jl. Kahuripan, Perumahan Bukit Permai No.D-1, RT.003/RW.021, Lingkungan Sumberdand, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya permasalahan yang relevan dengan topik penelitian, sehingga diharapkan peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan secara optimal. Peneliti melakukan penelitian dengan pokok materi “Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Sanggar Genius Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember”.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah individu yang dapat memberikan informasi terkait dengan situasi dan kondisi yang menjadi latar belakang penelitian.<sup>32</sup> Pemilihan sampel atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan khusus dan tujuan tertentu, seperti memilih individu yang memiliki pengetahuan luas mengenai objek atau permasalahan yang sedang diteliti.<sup>33</sup> Pemilihan informan sebagai objek penelitian didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki informasi yang memadai untuk mendukung penelitian ini, sehingga memudahkan

<sup>31</sup> T. Heru Nurgiansah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMK bINA Essa Kabupaten Bandung Baru Kelas X Administrasi Perkantoran)*, (Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018).

<sup>32</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 97.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 218.

peneliti dalam mengumpulkan data yang valid yaitu tentang pendistribusian Dana Zakat melalui Program Sanggar Genius pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri. Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember (Khotib, S.Pd.I)
2. Staff Program Yatim Mandiri Jember (Muhammad Hafidhuddin)
3. Guru Sanggar Genius ( Nana )
4. Staff Administrasi (Rina Davita)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses yang terstruktur dan mengikuti prosedur standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data sendiri berfungsi sebagai bahan penjelasan mengenai objek penelitian yang dikumpulkan langsung di lokasi penelitian.<sup>34</sup> Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa penerapan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan berhasil mengumpulkan data yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Wawancara adalah interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi tatap muka. Dalam proses ini, pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai objek penelitian, dan narasumber memberikan jawaban berdasarkan pertanyaan

---

<sup>34</sup> Manik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

yang diajukan.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Teknik ini bertujuan untuk memahami permasalahan secara mendalam serta memperoleh informasi yang lebih terbuka, dengan meminta informan mengemukakan pendapat dan ide-idenya.<sup>37</sup> Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan panduan wawancara agar proses berjalan lebih mudah dan terfokus pada masalah yang ingin disampaikan. Hal-hal yang akan diamati oleh peneliti meliputi :

- a. Pendistribusian dana zakat melalui program Sanggar Genius
- b. Dampak Sanggar Genius terhadap kualitas Pendidikan anak Yatim dan Dhuafa

## 2. Observasi

Observasi adalah sebuah proses yang kompleks, terdiri dari berbagai tahapan biologis dan psikologis. Dua elemen paling penting dalam proses ini adalah pengamatan dan daya ingat.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu dengan mengunjungi lokasi kegiatan subjek yang diamati namun tidak ikut serta dalam aktivitas tersebut.<sup>39</sup>

Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan peneliti meliputi:

<sup>36</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

<sup>39</sup> Ibid, 227

- a. Sejarah berdirinya LAZNAZ Yatim Mandiri
- b. Profil LAZNAZ Yatim Mandiri
- c. Visi dan Misi LAZNAZ Yatim Mandiri
- d. Struktur Organisasi LAZNAZ Yatim Mandiri
- e. Proses Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Sanggar

Genius

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman atau catatan tentang peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi bisa berupa tulisan, seperti catatan harian, sejarah hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan. Selain itu, dokumentasi juga bisa berupa gambar, seperti foto, video, atau sketsa, serta karya seni seperti lukisan, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi berperan sebagai pelengkap dalam metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Keakuratan hasil observasi atau wawancara akan lebih kuat jika didukung oleh dokumentasi yang relevan.<sup>40</sup> Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini yaitu mengenai:

- a. Struktur Organisasi LAZNAZ Yatim Mandiri Jember
- b. Dokumentasi berupa foto- foto yang diambil saat proses Wawancara dan Observasi di LAZNAZ Yatim Mandiri Jember

### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi,

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 204

dokumentasi, dan pengamatan di lapangan. Proses ini meliputi pengelompokan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil, menyusun pola-pola, menentukan data mana yang paling penting untuk dikaji, dan akhirnya menarik kesimpulan agar informasi tersebut mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.<sup>41</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dalam penelitian berarti menyaring, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu.

Proses ini membantu memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Reduksi data berlangsung sepanjang proses penelitian dari awal hingga selesai.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai, tahap berikutnya adalah menyajikan data. Menyajikan data berarti mengatur dan menyusun data dalam pola atau hubungan tertentu agar lebih mudah dipahami, sehingga peneliti dapat mengerti makna dari data yang telah dikumpulkan.<sup>42</sup>

c. Verifikasi (*Verification*)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>41</sup> Ibid, 244

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249

Langkah ketiga dalam teknik analisis data adalah memverifikasi kesimpulan awal, yang masih bersifat sementara dan dapat berubah jika bukti-bukti yang mendukung tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang mengembangkan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.<sup>43</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode pengecekan validitas data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai alat verifikasi atau pembandingan terhadap data yang diperoleh.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan sebagai bahan pembandingan untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh.<sup>45</sup>

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah, antara lain :

##### 1. Tahap Pra Lapangan

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 252

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019),

330

<sup>45</sup> Ibid, 331

Tahap pra-lapangan merupakan proses awal untuk mendapatkan pemahaman mengenai permasalahan serta mengumpulkan sumber referensi yang relevan. Terkait dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu "Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Sanggar Genius pada Yatim Mandiri Cabang Jember".

Adapun langkah-langkah yang telah diidentifikasi oleh peneliti meliputi:

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus surat perizinan penelitian
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi
- e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung. Peneliti mulai mengakses objek penelitian dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara guna memperoleh informasi yang relevan dengan judul yang telah ditentukan.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah

dikumpulkan selama di lapangan. Data hasil observasi dan

wawancara diperiksa dan dianalisis secara mendalam. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan kesesuaian data dengan teori yang digunakan dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri



Yatim Mandiri merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia dan berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial kemanusiaan bagi anak yatim dan dhuafa. Lembaga ini mengelola dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta sumber dana lain yang halal dan legal, yang berasal dari individu, kelompok, maupun perusahaan atau lembaga.

Lembaga ini didirikan atas keprihatinan sejumlah aktivis panti asuhan di Surabaya di antaranya Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam, dan Moch Hasyim terhadap nasib anak-anak yatim yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat SMA. Banyak panti asuhan tidak memiliki kapasitas untuk melanjutkan pembiayaan hingga ke jenjang perguruan tinggi atau membantu anak-anak tersebut mendapatkan pekerjaan. Akibatnya, mereka sering kali dikembalikan ke orang tua atau keluarga yang masih ada, dan kembali menghadapi kondisi kehidupan yang tidak jauh berbeda dari sebelumnya. Melihat situasi ini, para pendiri mulai mencari solusi agar para lulusan panti dapat hidup mandiri dan tidak terus-menerus bergantung pada pihak lain.

Selanjutnya, mereka mendirikan sebuah yayasan yang fokus pada pendidikan anak yatim yang telah selesai masa asuhnya di panti asuhan, dengan program pelatihan keterampilan bagi anak-anak yatim. Yayasan ini berjalan dengan baik dan menyadari bahwa banyak anak yatim yang memiliki potensi untuk diberdayakan agar menjadi mandiri. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pada tanggal 31 Maret 1994 didirikanlah Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS), yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari lahir yayasan.

Seiring waktu, YP3IS terus berkembang dengan pesat berkat dukungan dana dari masyarakat serta peningkatan profesionalisme dalam menjalankan program-program untuk memberdayakan anak yatim agar mandiri. Setelah mengalami berbagai perubahan dalam kepengurusan dan manajemen, serta untuk memperluas jangkauan manfaat pemberdayaan anak yatim, akhirnya melalui rapat diputuskan untuk mengganti nama yayasan menjadi Yatim Mandiri.

Pada tanggal 22 Juli 2008, Yatim Mandiri secara resmi terdaftar di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor registrasi AHU-2413.AH.01.02.2008. Perubahan nama ini bertujuan memperkuat peran Yatim Mandiri sebagai lembaga yang fokus pada pemberdayaan anak-anak yatim di Indonesia. Selain itu, lembaga ini juga telah diakui secara resmi sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 185 Tahun

2016. Saat ini, Yatim Mandiri mengoperasikan 46 kantor layanan yang tersebar di 14 provinsi di seluruh Indonesia. Dengan serangkaian program yang mendukung kemandirian, Yatim Mandiri diharapkan terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.<sup>46</sup>

Pada tanggal 24 Maret 2008, Yatim Mandiri membuka kantor cabang di Jember, sebuah daerah dengan jumlah penduduk sekitar 2,3 juta jiwa. Dengan berdirinya cabang ini, diharapkan pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) dapat dioptimalkan serta didistribusikan secara efektif di wilayah Jember dan sekitarnya. Hal ini disampaikan oleh Bapak Syaiful Bahri, selaku Konsultan ZIS di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri cabang Jember resmi didirikan pada tanggal 24 Maret 2008. Kantor cabang pertama berlokasi di Jalan Sumatera. Pada awal berdirinya, kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember adalah Bapak Endik yang menjabat selama dua tahun, yaitu dari 2008 hingga 2010. Setelah itu, beliau dipindahkan ke kantor pusat LAZNAS di Surabaya. Selanjutnya, posisi kepala cabang diambil alih oleh Bapak Abdul Aziz yang menjabat selama dua tahun. Pada masa kepemimpinannya, kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah ke alamat baru di Jalan KH. Siddiq No. 94, Jember.<sup>47</sup>

Pada periode selanjutnya, mengingat masa jabatan kepala kantor cabang hanya berlangsung selama dua tahun, posisi tersebut kembali dipegang oleh Bapak Rudi Marzuki sebagai Kepala Cabang Yatim Mandiri

<sup>46</sup> <https://karir.yatimmandiri.org/>, 11 Juni 2022.

<sup>47</sup> Syaiful Bahri, *wawancara*, Jember, 11 Oktober 2022.

Jember. Informasi ini diperoleh dari Rofika, salah satu relawan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

Pada tahun 2012, Bapak Rudi Marzuki menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember hingga tahun 2016. Selama masa kepemimpinannya, kantor cabang tersebut pindah ke lokasi baru di Jl. Nusantara No. 4, Komplek Ruko GOR Kaliwates. Dalam periode ini, jumlah donasi yang diterima menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Salah satu faktor pendorongnya adalah penerapan program voucher Ramadhan senilai Rp 25.000, yang hanya berlaku selama bulan Ramadhan. Selain itu, pada Hari Raya Idul Fitri, lembaga juga menyediakan paket bingkisan (parcel), serta mengadakan layanan kesehatan keliling setiap hari Jumat.<sup>48</sup>

Pada periode berikutnya, setelah meninggalnya Bapak Rudi Marzuki dan berhentinya beberapa pengurus lainnya, dilakukan perombakan organisasi. Informasi ini disampaikan oleh Bapak Syaiful Bahri, selaku Konsultan ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

Sejak meninggalnya Bapak Marzuki, banyak pengurus yang mengundurkan diri. Selama masa kepemimpinannya, perolehan donasi mengalami peningkatan signifikan dan sistem penggalangan dana yang diterapkan sangat efektif. Setelah masa jabatannya, kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah ke Komplek Ruko Pandora Square No. 8 E, Jl. Mastrip Sumbersari, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, dan tetap berlokasi di sana hingga kini. Kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember kemudian digantikan oleh Bapak Khotib, S.Pd.I, yang masih menjabat sampai saat ini.

Masa jabatan pimpinan pada setiap periode di Lembaga Amil

Zakat Yatim Mandiri Jember adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Periode Jabatan**

No	Nama	Periode
1.	Endik Mafhud	2008-2010
2.	Abdul Aziz	2010-2012
3.	Rudi Marzuki	2012-2016
4.	Khotib, S.Pd.I	2016-2022
5.	Asar'i Se	2022-2023

Sumber: disusun berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dari Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

## 2. Prinsip Lembaga Yatim Mandiri

Dalam menjalankan tugasnya secara profesional sebagai lembaga amil zakat, Yatim Mandiri berpedoman pada lima prinsip utama berikut :

- a. Landasan moral dan Amanah
- b. Tanggung jawab kepada Allah SWT, masyarakat dan *stakeholder*
- c. Pendukung amil dan masyarakat berkepedulian
- d. Kedudukan netral, non politik dan non rasional
- e. Pelaksanaan *full time* dan masa depan

## 3. Lokasi/Letak Geografis Lembaga Yatim Mandiri

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri berlokasi di Jl. Kahuripan, Perumahan Bukit Permai No. D-1, RT 003/RW 021, Lingkungan Sumberdand, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 68122.

## 4. Visi dan Misi Lembaga Yatim Mandiri

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa.<sup>49</sup>

b. Misi

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- 3) Meningkatkan *capacity building* organisasi.

c. Tujuan :

- 1) Mengajak masyarakat untuk bersama-sama membina anak yatim.
- 2) Meningkatkan kualitas dan daya saing anak yatim.
- 3) Membina anak yatim sampai mandiri.

Adapun *Value* Yatim Mandiri sebagai berikut:

1) Profesional

Profesional dapat diartikan sebagai sikap atau karakter individu dalam menjalankan pekerjaannya dengan kompetensi tinggi sesuai dengan bidang keahliannya, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral yang menjadi landasan dan pedoman dalam setiap tindakannya.

2) *Religius*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Religius dapat diartikan sebagai sifat seseorang yang konsisten dalam melaksanakan ibadah, berupaya memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam secara menyeluruh, dan menjadikan syariat Islam sebagai acuan utama dalam setiap aspek kehidupannya.

### 3) Integritas

Integritas dapat diartikan sebagai sifat seseorang yang konsisten dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak, yang mencerminkan komitmennya terhadap Yatim Mandiri sebagai sarana perjuangan dalam mewujudkan kemandirian bagi anak yatim dan kaum dhuafa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### 4) Melayani

Melayani dapat diartikan sebagai karakter individu yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada siapa pun, dengan mengedepankan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi.

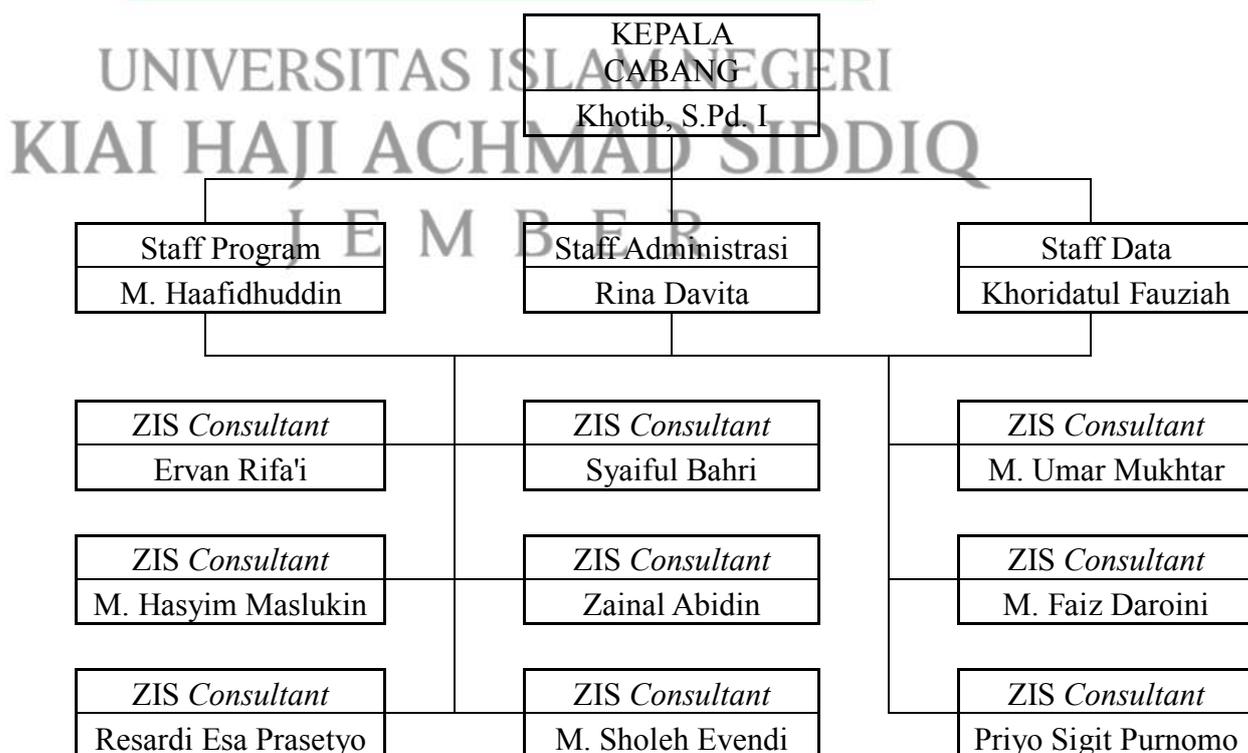
### 5) Amanah

Amanah dapat diartikan sifat atau karakter seseorang yang dapat dipercaya dan mampu memikul tanggung jawab dengan baik. Ketika sebuah tugas diberikan kepadanya, orang-orang yakin bahwa ia akan

menjalankannya secara optimal dan penuh tanggung jawab.<sup>50</sup>

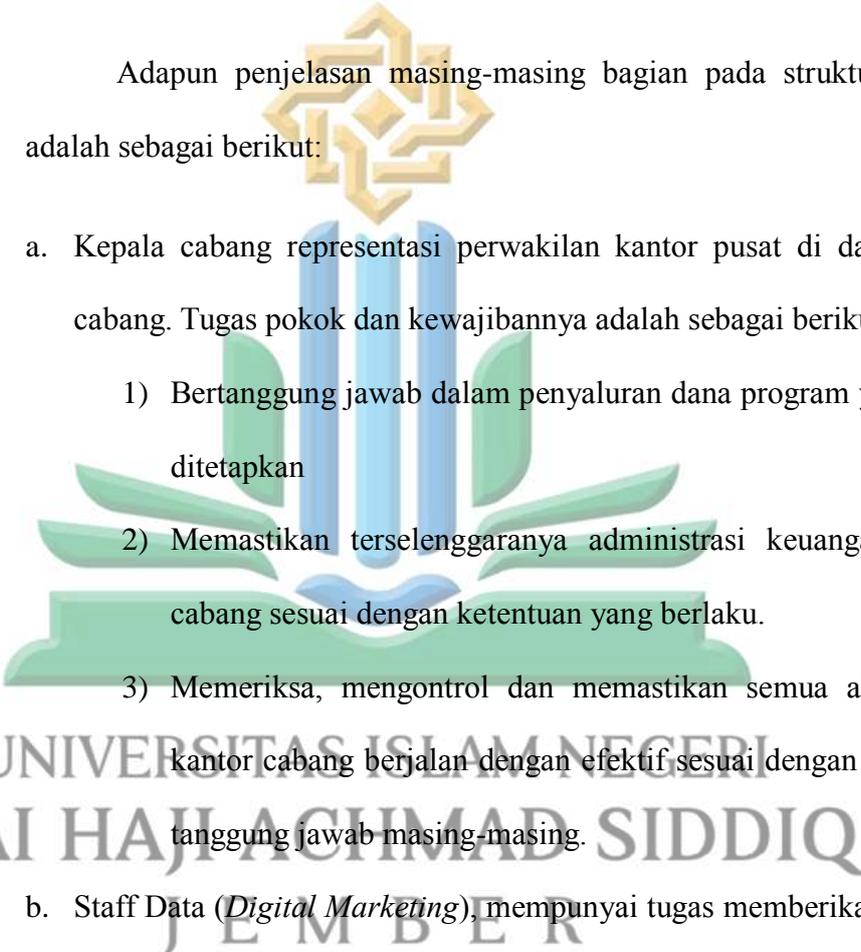
## 5. Struktur Lembaga Yatim Mandiri

Struktur organisasi merupakan tata susunan berbagai bagian atau unit kerja dalam suatu lembaga. Melalui struktur ini, dapat diketahui bagaimana pembagian tugas dilakukan serta bagaimana koordinasi antar fungsi atau kegiatan dijalankan secara efektif. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember.



Sumber: berdasarkan hasil pengolahan data dari wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

Adapun penjelasan masing-masing bagian pada struktur di atas adalah sebagai berikut:

- 
- a. Kepala cabang representasi perwakilan kantor pusat di daerah atau cabang. Tugas pokok dan kewajibannya adalah sebagai berikut:
    - 1) Bertanggung jawab dalam penyaluran dana program yang telah ditetapkan
    - 2) Memastikan terselenggaranya administrasi keuangan kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
    - 3) Memeriksa, mengontrol dan memastikan semua aktifitas di kantor cabang berjalan dengan efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
  - b. Staff Data (*Digital Marketing*), mempunyai tugas memberikan layanan administrasi, pengumpulan data muzakki seperti menginput data donatur tetap dan insidentil, *database* muzakki, memegang atau menjalankan sosial media LAZNAS Yatim Mandiri, serta mencetak atau memberi bukti transaksi penerimaan donasi (kitir) kwitansi.
  - c. Staff Administrasi, mempunyai tugas mencatat transaksi penerimaan donasi dari ZISCO (*ZIS Consultant*), dan juga mencatat penyaluran keluar masuknya dana.

d. Staff Program, mempunyai tugas untuk menjalankan program penyaluran dana ZISWAF terhadap mustahiq, mendata anak-anak yatim dan dhuafa untuk mengikuti program beasiswa pendidikan Yatim Mandiri, serta pemberdayaan binaan.

e. ZIS Consultant, Zakat Infaq Sedekah Consultant (ZISCO) adalah karyawan yang bertugas sebagai *fundraising* (amil atau *consultant*) yang mengedukasi masyarakat agar paham mengenai ZISWAF dan mau berzakat, infak dan sedekah. Tugas dari ZISCO adalah:

1) Bertugas untuk memperkenalkan program-program yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri.

2) Pencapaian target pengambilan bulanan yang telah ditetapkan oleh kepala cabang.

3) Pencapaian target pengembangan bulanan yang telah ditetapkan oleh kepala cabang.

4) Melakukan pelaporan keuangan dengan baik.

5) Mencari donatur.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam setiap kegiatan penelitian, penyajian data memegang peranan penting karena berfungsi sebagai dasar penguatan terhadap temuan yang diperoleh. Data inilah yang nantinya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, perekaman, pengambilan foto, serta dokumentasi. Seluruh teknik tersebut dimanfaatkan

guna memperkuat dan menunjang proses penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal, maka data-data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan akan disajikan sebagaimana berikut :

### **1. Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Sanggar Genius LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember**

Pendistribusian zakat merupakan proses yang bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar distribusi dana zakat dari para muzakki kepada para mustahik. Dana zakat yang telah terkumpul disalurkan melalui lembaga pengelola zakat, karena mekanisme distribusi zakat telah diatur secara jelas baik oleh syariat Islam maupun oleh peraturan negara. Ketentuan tersebut mencakup cara menghitung jumlah zakat yang harus dibayarkan serta penetapan pihak-pihak yang berhak menerima zakat.

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember dalam menyalurkan zakat menjalankan beberapa fungsi tertentu guna memastikan bahwa proses distribusi berjalan sesuai dengan tahapan dan rencana yang telah ditetapkan. Penyaluran zakat ini dilakukan melalui salah satu program mereka, yakni Program Sanggar Genius. Pendekatan ini sejalan dengan teori manajemen yang digunakan oleh peneliti, yaitu konsep POAC sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Langkah pertama dalam proses penyaluran zakat melalui program Sanggar Genius adalah menyusun rencana yang matang. Tujuan utama

dari perencanaan ini adalah agar dana zakat dapat tersalurkan secara tepat

sasaran. Salah satu hal penting yang dirancang sejak awal adalah pemilihan lokasi yang akan dijadikan tempat berdirinya Sanggar. Sanggar ini nantinya berfungsi sebagai pusat kegiatan dalam penyaluran zakat. Berikut merupakan penjelasan dari informan terkait aktivitas-aktivitas perencanaan dalam menentukan lokasi Sanggar.

Mas Hafidhuddin selaku staff program LAZNAS Yatim Mandiri menyampaikan :

Pertama, tentukan lokasi sanggar, lalu pilih koordinatornya, dan siapkan minimal 8 anak yatim serta beberapa anak dhuafa. Saat mendirikan sanggar, yang perlu direncanakan adalah memilih tempat yang sudah ada koordinatornya dan menentukan anak-anak yatim serta dhuafa yang akan dibina. Staff program biasanya mencari tempat yang sudah memiliki data anak yatim terlebih dahulu. Untuk mendirikan sanggar, syaratnya minimal ada 8 anak yatim, sedangkan sisanya bisa dari dhuafa, dengan jumlah total sekitar 15 anak di setiap sanggar.<sup>51</sup>

Hal serupa juga disampaikan Mbak Nana selaku Guru Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri:

Pertama mencari lokasi yang dapat digunakan, baik di rumah salah satu anak yatim maupun kordinator. Pemilihan Lokasi didasarkan pada jumlah anak yatim yang tinggal di wilayah tersebut. Setelah itu, dilakukan konfirmasi kepada donatur setempat mengenai kemungkinan penggunaan tempat tersebut sebagai Lokasi Sanggar. Ketika donatur memberikan persetujuan, Sanggar pun resmi dibuka.<sup>52</sup>

Berdasarkan informasi yang di dapat dari narasumber bahwa pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius yang harus direncanakan terlebih dahulu adalah dengan menentukan wilayah atau tempat yang memiliki potensi dalam pendistribusian zakat. Dengan

<sup>51</sup> M. Hafidhuddin, wawancara, Jember, 20 Januari 2023

<sup>52</sup> Nana, wawancara, Jember, 20 Januari 2023

minimalnya ada 10 anak yatim atau dhuafa di sekelilingnya. Kemudian juga ada koordinator yang rumahnya siap untuk ditempati dalam pelaksanaan pendistribusian zakat.

Secara umum setiap penyaluran zakat bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan dan membantu mengatasi keterbatasan ekonomi yang dialami masyarakat. Meski demikian, setiap program pendistribusian zakat biasanya memiliki tujuan khusus yang lebih terfokus. Salah satunya adalah pendistribusian zakat melalui program Sanggar Genius, yang memiliki sasaran dan pendekatan tersendiri. Berikut adalah tanggapan dari narasumber :

Mas Hafidhuddin selaku staff program LAZNAS Yatim Mandiri Jember menyampaikan :

Program ini dibuat supaya anak-anak yatim, terutama yang kesulitan ikut les, tetap bisa belajar dan jadi lebih mandiri secara ilmu dan pendidikan. Harapannya, mereka bisa lanjut ke SMP atau SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School di Sidoarjo atau sekolah favorit lain di dekat tempat tinggalnya.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, tujuan utama dari pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius adalah menyediakan bimbingan belajar gratis bagi anak-anak yatim dan dhuafa, dengan harapan mereka dapat bersaing dengan anak-anak lain, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Selain itu, diharapkan anak laki-laki peserta Sanggar dapat melanjutkan pendidikan ke ICMBS Sidoarjo setelah menyelesaikan SD. Program ini juga bertujuan membentuk kepribadian dan akhlak yang

baik pada anak-anak serta membantu mereka agar mampu bertahan dalam menghadapi kehidupan ke depannya. Oleh karena itu, pendistribusian zakat di Sanggar Genius tidak hanya fokus pada kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mengembangkan kreativitas anak-anak agar mereka dapat hidup mandiri. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat meningkatkan derajat dirinya maupun keluarganya di masa depan.

Dalam program Sanggar Genius memiliki beberapa tujuan yang telah ditetapkan dalam pedoman pelaksanaan pendistribusian zakat. Pertama, terselenggaranya kegiatan bimbingan belajar matematika serta pembinaan akhlak sesuai dengan standar yang berlaku. Kedua, terbentuknya anak-anak yatim binaan yang kompeten dan berprestasi dalam bidang matematika. Ketiga, tumbuhnya sikap kemandirian dalam menjalani proses belajar. Keempat, terwujudnya budaya belajar yang santun dan disiplin. Kelima, terciptanya guru Sanggar Genius yang memiliki kompetensi serta dedikasi tinggi dalam membina anak yatim. Keenam, menghasilkan peserta binaan yang mampu melanjutkan pendidikan ke sekolah unggulan atau ICMBS.

Selanjutnya, agar proses pendistribusian dapat berjalan dengan lancar, selain tenaga, dibutuhkan juga dan yang perlu disiapkan. Oleh karena itu, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember menyusun anggaran untuk program Sanggar Genius dengan rincian sebagai berikut.

Mas Hafidhuddin selaku Staff Program LAZNAS Jember

menyampaikan :

Meskipun lesnya diadakan di rumah warga, tetap ada anggaran buat kebutuhan-kebutuhan. Misalnya, biaya buat kebersihan, honor koordinator dan guru Sanggar, terus juga buat pembinaan guru. Kadang-kadang anak-anak juga ada acara di luar yang perlu biaya. Selain gaji guru, tiap Sanggar di Jember dapat anggaran sekitar 1,5 juta per bulan..

Dilanjutkan oleh Mas Hafid selaku Staff program LAZNAS

Yatim Mandiri Jember :

Untuk biaya operasional, setiap bulan koordinator dapat honor sekitar 50 ribu rupiah. Sedangkan guru mendapat 30 ribu setiap kali mengajar. Selain itu, untuk modul dan pelatihan guru, ada anggaran khusus yang dialokasikan sekali dalam setahun.<sup>54</sup>

Anggaran yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan program ini mencakup gaji guru, biaya kebersihan atau pengganti sewa tempat, biaya penggandaan modul pembelajaran, serta penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran seperti spidol, penghapus, papan tulis, dan lain

sebagainya. Berikut ini adalah rincian lengkap anggaran gaji guru yang telah ditetapkan oleh pihak-pusat :

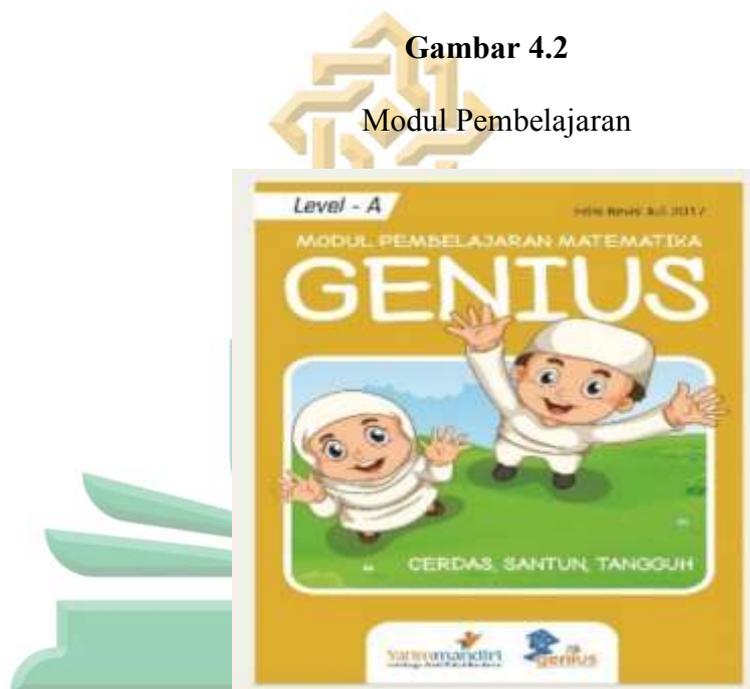
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 4.3**  
*Gaji Guru*

1)	Fee pengajaran	Rp 25.000,- /pertemuan
2)	Media pembelajaran	Rp 10.000,- / pertemuan
3)	Transportasi	Rp 5.000,- / pertemuan
4)	Intensif	Rp 30.000,- / bulan (jika melaksanakan KBM penuh 12 kali dan menghadiri pembinaan rutin

	bulanan)
--	----------

*Sumber* : Data diambil dari buku Pedoman Guru Genius



*Sumber* : Dokumentasi pada tanggal 08 Juni 2024 pukul 13.28 WIB

Sedangkan, waktu pelaksanaan pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius di setiap wilayah disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat, karena hal ini merupakan kebijakan masing-masing Sanggar. Pelaksanaan kegiatan juga harus menyesuaikan dengan waktu luang anak-anak binaan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya akan dilakukan kesepakatan antara guru dan peserta didik, sesuai dengan penjelasan dari beberapa narasumber berikut ini.

Mbak Nana selaku Guru Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Dalam sebulan ada 12 kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung sekitar 90 menit. Waktunya disesuaikan dengan waktu luang anak-anak, jadi tiap Sanggar punya jadwal yang

berbeda. Gak harus siang atau malam, semuanya tergantung kondisi lapangan aja.<sup>55</sup>

Hasil wawancara diatas menyampaikan bahwa pelaksanaan pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius akan disesuaikan dengan kondisi di wilayah masing-masing. Penentuan waktu dilakukan berdasarkan kesepakatan antara guru dan anak didik. Namun demikian, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri pusat menetapkan ketentuan bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) harus dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan setiap bulan, dengan durasi pembelajaran masing-masing selama 90 menit.

Sedangkan, mekanisme pendistribusian zakat oleh lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember tidak selalu dilakukan secara langsung berupa pemberian barang atau uang kepada delapan asnaf. Beberapa zakat juga disalurkan melalui program-program, salah satunya adalah program Sanggar Genius. Dalam program ini, pendistribusian zakat diwujudkan melalui kegiatan pengajaran. Selain itu, anak-anak binaan juga menjadi prioritas penerima bantuan sosial dan program lainnya, seperti bantuan sembako, beasiswa Bestari, serta program Bunda Bisa yang melibatkan ibu-ibu mereka. Hal ini sesuai dengan keterangan dari hasil wawancara berikut.

Mas Hafidhuddin selaku Staff Program LAZNAS Yatim Mandiri

Jember

menyampaikan :

Dulu, dana yang dipakai awalnya dari infak, terus baru dari zakat. Gurunya dapat bisyarah dari Yatim Mandiri yang berasal dari uang zakat. Intinya, anak-anak yatim itu dapat zakat dalam bentuk program belajar dengan fasilitas pengajaran. Jadi, kalau masuk Sanggar Genius, otomatis mereka juga dapat beasiswa Bestari, plus paket sembako. Intinya, anak-anak Sanggar memang lebih prioritaskan karena mereka sudah jadi binaan Yatim Mandiri.<sup>56</sup>

**Tabel 4.4**

Prosedur Pembelajaran

No.	Komponen	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Membaca do'a	5 Menit	
2	Motivasi / pembinaan akhlaq	10 Menit	Game Math/ Ice breaking
3	Matematika	40 Menit	Materi wajib disetiap pertemuan
4	Pendampingan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilmu Pengetahuan Umum</li> <li>• Pembiasaan Akhlakul karimah</li> <li>• Al Quran &amp; Doa Harian</li> </ul>	20 Menit	Materi pilihan, dapat bergantian secara bergilir maupun sebagai menu problem solving
5	Refleksi	5 Menit	
6	Membaca do'a	5 Menit	Melanjutkan dengan hafalan juz 30
7	Pengisian jurnal Harian	5 Menit	Mengisi jurnal & koreksi lembar Modul

*Sumber:* Data diolah dari Buku Panduan Sanggar Genius

Setiap aspek yang telah dirancang untuk mendukung kelancaran proses pendistribusian seperti jadwal pelaksanaan, alokasi anggaran, dan prosedur distribusi memerlukan adanya kebijakan yang jelas dari organisasi guna mencegah terulangnya pelanggaran serupa. Oleh sebab itu, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember menetapkan sejumlah kebijakan, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis, sebagai pedoman dalam mengawal jalannya pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius.

Mas Hafidhuddin selaku Staff Program LAZNAS Yatim Mandiri Jember menyampaikan :

Kebijakan pertama buat guru, mereka wajib ikut evaluasi tiap bulan. Kalau nggak ikut, nanti dapat catatan, dan kalau sampai tiga kali bolos, bakal dipanggil. Kebijakan kedua, guru harus membuat laporan bulanan yang memuat perkembangan belajar anak-anak sampai sejauh mana. Sementara itu, bagi anak-anak sendiri tidak ada kewajiban khusus selain kehadiran di setiap pertemuan.<sup>57</sup>

Mbak Nana selaku Guru Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Jember menyampaikan :

Guru maksimal harus ikut 12 kali pertemuan dalam sebulan, terus juga wajib ngelaporin perkembangan anak-anak ke kantor Yatim Mandiri setiap bulan. Selain itu, kalau di Yatim Mandiri ada acara yang berhubungan sama anak-anak guru juga harus wajib hadir.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar kebijakan yang diberlakukan oleh lembaga ditujukan kepada para guru. Sejak tahap awal perekrutan, lembaga telah menyusun

<sup>57</sup> M. Hafidhuddin, wawancara, Jember 24 Februari 2023.

<sup>58</sup> Nana, wawancara, Jember 06 Februari 2023.

perjanjian kerja yang harus disepakati oleh guru. Kontrak kerja ini tidak hanya berlaku pada saat pertama kali direkrut, tetapi diperbarui setiap tahun guna memastikan komitmen dan kesiapan guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya selama satu tahun ke depan. Selanjutnya, kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember kepada guru Sanggar Genius meliputi beberapa hal. Pertama, guru wajib melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) sebanyak 12 kali pertemuan dalam sebulan. Kedua, para guru diwajibkan untuk menghadiri rapat evaluasi bulanan yang diadakan di kantor. Ketiga, mereka juga harus menyusun laporan pertanggungjawaban setiap bulan mengenai kegiatan pembelajaran, yang mencakup data kehadiran peserta didik serta grafik perkembangan kompetensi anak-anak di Sanggar. Keempat, guru diharuskan berpartisipasi dalam seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri, terutama yang melibatkan para anak didik.

#### **b. Pengorganisasian (*organizing*)**

Pengorganisasian merupakan tahap kedua setelah perencanaan selesai dibuat. Perencanaan baru dapat dilaksanakan jika terdapat sumber daya manusia yang akan menjalankan rencana tersebut. Oleh karena itu, organisasi biasanya melakukan proses perekrutan tenaga kerja baru. Metode perekrutan ini berbeda-beda tergantung kebijakan masing-masing organisasi. Khusus untuk Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember,

dalam mendukung kelancaran distribusi zakat melalui program Sanggar Genius, proses perekrutannya dilakukan dengan cara berikut.

Mas Hafidhuddin selaku Staff Program LAZNAS Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Untuk perekrutannya, kita biasanya sebarakan pengumuman lewat media sosial dengan bikin poster lowongan guru. Kadang juga ada guru yang rekomendasiin temannya sendiri, bisa temen kampus atau temen sekolah dulu. Tapi biasanya yang di panggil buat bergabung yang tinggalnya dekat sama lokasi Sanggar.<sup>59</sup>

Dilanjut oleh Mbak Nana selaku Guru Sanggar Genius LAZNAS

Yatim Mandiri Jember :

Untuk koordinator, rumahnya harus siap dipakai buat les. Nah, guru-gurunya juga harus bisa pelajaran matematika, bisa bacaan shalat, dan bisa ngaji.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri

Jember melaksanakan proses perekrutan tenaga pendidik untuk

mendukung pendistribusian zakat melalui media sosial. Proses perekrutan

dilakukan dengan menyebarkan poster lowongan yang memuat

persyaratan dan ketentuan tertentu. Selain itu, perekrutan juga dilakukan

secara personal, dengan mengajak teman atau kerabat terdekat. Lembaga

berharap individu yang berminat untuk menjadi Guru Genius dapat

mengirimkan lamaran melalui email atau langsung mengunjungi kantor.

Contoh poster rekrutmen pada gambar berikut.

<sup>59</sup> Mas Hafidhuddin, wawancara, Jember 24 Februari 2023.

<sup>60</sup> Nana, wawancara, Jember 06 Februari 2023.

Gambar 4.3

Poster Rekrutmen Guru



Sumber: Dokumentasi pada tanggal 10 Oktober 2024 pukul 19.21

WIB

Setelah proses perekrutan selesai, langkah berikutnya melakukan seleksi terhadap para pelamar. Tahap seleksi ini melibatkan beberapa prosedur yang harus dilalui, sesuai dengan penjelasan dari para narasumber berikut ini.

Mas Hafidhuddin selaku Staff Program LAZNAS Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Biasanya untuk yang daftar, ada beberapa tes dulu. Ada tes tulis sekitar 100 soal yang dikerjain dalam waktu dua jam. Terus ada tes ngajar, misalnya dikasih satu soal terus harus jelasin cara mengerjakan dan penyelesaiannya. Untuk tes wawancara, dilakukan sama SPV dan saya dari bagian program. Intinya sih, kita tanya soal komitmen calon guru. Nah, SPV itu dipilih dari guru yang ada dan dia juga harus ikut tes khusus. Kita juga tanyain kesanggupan dia buat koordinasi guru-guru lain. Untuk koordinator sendiri gak ada ketentuan khusus, yang penting dia

mau mengayomi anak-anak dan nggak membiarkan anak-anak bebas mau les atau nggak.<sup>61</sup>

Berdasarkan informasi dari narasumber, setelah menerima lamaran, pihak Yatim Mandiri Jember akan mengundang pelamar satu per satu ke kantor untuk menjalani proses seleksi. Seleksi tersebut terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, pelamar diwajibkan mengikuti tes tertulis yang berisi 100 soal, meliputi penyelesaian masalah matematika, serta pertanyaan seputar bacaan Al-Qur'an dan aspek keagamaan. Tes ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pengetahuan pelamar. Tahap kedua adalah tes praktik mengajar, di mana pelamar diminta menunjukkan cara penyelesaian soal matematika secara langsung, guna mengevaluasi kemampuan mereka dalam mengajar. Tahap ketiga adalah wawancara, di mana pelamar diminta menjelaskan kesungguhan dan kesiapan mereka untuk mengajar di Sanggar Genius. Wawancara ini bertujuan untuk mengukur niat dan komitmen pelamar dalam mendukung kelangsungan program distribusi zakat. Proses wawancara dilakukan oleh staff program dan supervisor (SPV).

Sementara itu, untuk posisi SPV guru terdapat tes khusus yang diberikan oleh staff program, di mana calon SPV diminta menunjukkan kesanggupannya dalam mengoordinasi para guru lainnya. Selain itu, SPV Genius juga harus mampu menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pimpinan di pusat. Jika sewaktu-waktu ada rapat mendadak, SPV Genius harus siap untuk mengikutinya. Sedangkan untuk posisi koordinator, tidak

<sup>61</sup> M. Hafidhuddin, *wawancara*, Jember 10 Maret 2023

ada seleksi khusus; tugas utama koordinator adalah memastikan anak-anak berkumpul untuk mengikuti les. Adapun persyaratan bagi anak didik yang direkrut meliputi surat kematian ayah, surat keterangan tidak mampu (KTM), surat keterangan aktif sekolah di tingkat SD, serta raport kelas. Pernyataan ini juga didukung oleh narasumber.

Mas Hafidhuddin selaku Staff Program LAZNAZ Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Syarat untuk masuk Sanggar itu ada beberapa, pertama harus ada surat keterangan kematian ayah, surat keterangan tidak mampu dari desa, dan anaknya harus masih sekolah, bisa di sekolah negeri atau swasta, terus buktinnya pakai rapor. Soalnya di Sanggar Genius, anak-anak memang harus tetap sekolah.<sup>62</sup>

Peserta didik menjadi fokus utama dalam penyaluran zakat yang dilakukan melalui program Sanggar Genius. Di sisi lain, pelaksanaan distribusi zakat ini dijalankan oleh tim program, SPV Genius, para guru, dan koordinator yang berperan sebagai penggerak kegiatan. Jumlah personel yang terlibat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peran. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab koordinator, guru, serta SPV Genius disampaikan sebagai berikut.

Mbak Nana selaku Guru Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Tugas guru itu mengajar dan mendidik anak-anak supaya paham pelajaran matematika, sekaligus ngasih bimbingan biar mereka punya akhlak baik. Nah, koordinator tugasnya ngatur anak-anak supaya rajin ikut les, nyiapin tempat les, dan pastiin anak-anak datang tepat waktu. Untuk SPV, dia itu kayak wakil guru-guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

dan jadi penghubung sama staf program. SPV juga yang ngawasin, ngecek, bimbing, sama evaluasi kalau ada masalah, terus diskusi bareng-bareng. Terutama dia kontrol apakah guru-guru udah ngikutin aturan yang ada atau belum. Guru sendiri harus ngadain KBM maksimal 12 kali per bulan dan laporan perkembangan anak tiap bulan.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, setiap peran dalam proses pendistribusian zakat pada program Sanggar Genius memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Koordinator bertanggung jawab menyiapkan lokasi les serta mengatur anak-anak agar tetap aktif mengikuti les dan berbagai kegiatan lainnya. Guru memiliki tugas mendidik anak-anak agar memahami materi pelajaran sekaligus membentuk karakter dan akhlak yang baik. Sementara itu, SPV Genius berperan mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi kinerja para guru selama menjalankan tugas mereka. Selain itu, SPV Genius juga menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak pusat untuk memastikan kelancaran program.

### c. Penggerakan atau Pengarahan (*Actuating*)

Rencana yang telah disusun dan sumber daya manusia yang telah dibentuk tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya instruksi atau motivasi dari pimpinan. Pengarahan sangat penting agar organisasi dapat mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah wawancara narasumber yang menjelaskan tentang pengarahan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember dalam pelaksanaan pendistribusian zakat pada program Sanggar Genius.

<sup>63</sup> Nana, wawancara, Jember 15 Maret 2023.

Mas Hafidhudin selaku Staff Program LAZNAS Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Sanggar ini kan termasuk salah satu programnya Yatim Mandiri, jadi yang tanggung jawab penuh ya bagian program. Misalnya nih, kalau ada kegiatan yang melibatkan anak-anak, bagian program bakal ngasih info dulu ke koordinator, nanti koordinator yang terusin ke guru dan anak-anak. Biasanya juga ada pembinaan tiap bulan, selain buat silaturahmi, juga jadi ajang sharing bareng. Pembinaan ini biasanya diadakan antara tanggal 20 sampai 25 tiap bulan, tergantung kesepakatan para guru juga sih—seringnya tanggal 23, tapi bisa aja maju atau mundur. Di pembinaan itu kita juga evaluasi, misalnya kalau ada masalah di sanggar, kita diskusiin bareng-bareng cari solusinya gimana. Terus, kalau ada info dari pusat, kita sampaikan ke guru-guru. Jadi, setiap bulan itu ada forum pengarahan dan pembinaan, ditambah juga kunjungan ke sanggar-sanggar buat mantau langsung.<sup>64</sup>

Dalam bentuk apapun proses pendistribusian zakat, tanggung jawab utamanya tetap berada pada staf program, termasuk dalam pelaksanaan program Sanggar Genius. Misalnya, jika ada kegiatan yang melibatkan anak-anak Sanggar, staf program akan terlebih dahulu berkoordinasi dengan koordinator Sanggar. Setelah itu, koordinator akan menyampaikan informasi tersebut kepada para guru dan anak-anak.

Secara rutin setiap bulan, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember mengadakan pertemuan khusus bersama para guru. Pertemuan ini tidak hanya menjadi ajang silaturahmi, tetapi juga digunakan sebagai forum pengarahan dan pembinaan bagi guru-guru demi mendukung keberhasilan pendistribusian zakat. Pengarahan ini dapat disampaikan

langsung oleh staf program maupun oleh SPV Genius yang menyampaikan arahan dari pusat. Selain itu, pengarahan juga diberikan kepada guru-guru dan koordinator untuk menjaga keberlangsungan program Sanggar Genius. Umumnya, pertemuan ini diadakan setiap tanggal 23, meskipun pelaksanaannya tetap menyesuaikan dengan kesepakatan bersama para guru Genius.

Agar arahan dari pimpinan kepada bawahan dapat tersampaikan dengan baik, diperlukan komunikasi yang efektif dan interaktif. Seorang pemimpin juga dituntut untuk memahami karakter dan perilaku bawahannya. Dengan pemahaman tersebut, pimpinan dapat menyesuaikan cara penyampaian instruksi sesuai dengan kondisi masing-masing bawahan, baik melalui kata-kata, sikap, maupun tindakan. Berikut ini

merupakan penjelasan dari para informan mengenai pemahaman terhadap perilaku bawahan serta pola komunikasi yang terjalin antara pimpinan dan bawahan.

Mas Hafidhuddin selaku Staff Program LAZNAS Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Selain lewat kontrak kerja, biasanya pas pembinaan itu kita ingetin lagi komitmen guru-guru, soalnya ya namanya manusia, kadang niatnya bisa berubah. Lewat pembinaan itu juga kita bangun silaturahmi sama komunikasi, jadi saya bisa lebih paham kondisi guru atau koordinator di lapangan. Nggak cuma komunikasi langsung, kita juga pakai grup WhatsApp buat saling update. Komunikasi di grup itu cukup intens sih, saya biasanya aktif nanya soal perkembangan di tiap Sanggar, biar semuanya tetap on track.

Menurut penjelasan narasumber, pemahaman terhadap perilaku bawahan dibangun melalui komunikasi yang terjalin secara berkelanjutan. Melalui komunikasi yang aktif, akan tercipta suasana kekeluargaan di antara para pelaksana distribusi zakat. Interaksi yang dilakukan cukup intens, seperti menanyakan perkembangan Sanggar kepada guru Genius maupun koordinator. Bentuk komunikasi yang digunakan tidak terbatas pada pertemuan langsung, tetapi juga melalui media daring, seperti grup WhatsApp.

Komunikasi yang terjalin dengan baik mampu menciptakan suasana kekeluargaan di antara seluruh pelaksana program. Dengan adanya kedekatan tersebut, apabila koordinator atau guru mengalami kendala, staf program dapat segera memberikan arahan dan membantu menyelesaikan permasalahan yang muncul. Selain mengandalkan komunikasi, staff program dan SPV Genius juga dapat memantau kondisi pelaksanaan pendistribusian zakat melalui koordinasi yang dilakukan dengan pihak Sanggar di masing-masing wilayah.

Dalam menjalankan tugas, tidak jarang seluruh sumber daya manusia (SDM) yang terlibat mengalami kelelahan, bahkan menghadapi berbagai persoalan yang dapat menurunkan semangat hingga menimbulkan rasa putus asa. Untuk mencegah hal tersebut, peran pemimpin sangat penting dalam memberikan dorongan semangat kepada bawahannya. Seorang pimpinan harus mampu memberikan motivasi secara berkelanjutan agar para pelaksana tetap bersemangat dalam

menjalankan tanggung jawabnya. Berikut ini beberapa bentuk upaya yang dilakukan pimpinan dalam memotivasi timnya.

Mas Hafidhuddin selaku Staff Program LAZNAS Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Kalau dari saya sendiri sih, gimana caranya memotivasi guru-guru biar mereka nyaman dulu dalam menjalankan tugas. Pas ada event pun, saya nyampaiin informasi ke mereka nggak dengan cara nyuruh keras-keras gitu, tapi lebih ke pendekatan yang halus, pakai bujukan lah istilahnya. Intinya, butuh kreativitas dalam komunikasi nggak otoriter.

Terus, SPV juga punya peran buat nyemangatin guru-guru. Soalnya kan kadang di sanggar itu ada aja tantangannya, misalnya anak yang bandel atau yang susah paham pelajaran. Nah, masalah-masalah kayak gitu kita selesaikan bareng-bareng. Anak-anak juga terus disemangatin, apalagi kalau udah mulai kelihatan males-malesan. Tapi ya, ada juga yang bikin bangga, misalnya kemarin di salah satu sanggar ada anak yang ikut olimpiade dan bisa masuk final itu kan jadi penyemangat buat semuanya.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memotivasi para guru yang berperan sebagai ujung tombak dalam pendistribusian zakat, agar mereka tetap bersemangat dan merasa nyaman dalam menjalankan tugas. Pertama, dalam memberikan arahan kepada guru, pendekatan yang digunakan tidak bersifat otoriter atau sewenang-wenang. Kedua, pimpinan senantiasa mengingatkan kembali komitmen yang telah disepakati di awal, sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan dorongan untuk menepati janji tersebut.

#### d. Pengawasan (*Controlling*)

<sup>65</sup> M. Hafidhuddin, *wawancara*, Jember 10 Maret 2023.

Tahap terakhir dalam proses manajemen adalah pengawasan, yaitu aktivitas penilaian terhadap pelaksanaan suatu kegiatan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan tersebut sudah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam menjalankan fungsi ini, seorang manajer bisa melakukan pemeriksaan langsung di lapangan maupun melalui laporan tertulis. Proses pengawasan serupa juga dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember dalam mengawasi pendistribusian zakat pada program Sanggar Genius. Pernyataan ini diperkuat oleh beberapa narasumber berikut.

Mbak Rina selaku Staff Administrasi LAZNAS Yatim Mandiri Jember menyampaikan

Soal keuangan, semuanya udah diatur dan distandarin sesuai cabang masing-masing. Jadi, misalnya buat program Sanggar Genius, dana dari pusat memang sudah dialokasikan jelas. Di Jember sendiri ada 15 Sanggar, jadi fee koordinator sudah fix, terus insentif guru juga berdasarkan kehadiran mereka. Buat konsumsi dan kebutuhan lain juga sudah disiapkan. Semua itu sudah terjadwal dan gak bisa diubah-ubah. Dari awal sudah ada anggaran, jadi setiap pengeluaran harus ada bukti seperti nota, dan kalau bisa pakai stempel juga.<sup>66</sup>

Mas Hafidhuddin selaku Staff Program LAZNAS Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Biasanya kita ada Monev, yaitu Monitoring dan Evaluasi, yang rutin dilakukan sesuai jadwal ke sanggar-sanggar. Di situ kita lihat langsung gimana proses KBM berjalan, apakah lancar atau nggak, modulnya sampai mana, durasi belajar, sama gaya ngajar gurunya kayak gimana. Selain dari kita yang monev, biasanya

koordinator juga ngasih laporan ke kita. Nah, yang biasanya melakukan Monev itu SPV, kadang ada staf program (SP) yang dampingin, tapi ada juga yang cuma SP saja. Jadi, pelaksanaannya dilakukan secara bergantian.<sup>67</sup>

Mbak Nana selaku Guru Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Setiap bulan kita rutin kunjungan ke sanggar-sanggar secara bergantian buat monitoring dan evaluasi, atau biasa kita sebut Monev.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius. Proses Monev ini dilakukan dengan cara mengunjungi sanggar-sanggar secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran atau dengan berdialog bersama koordinator Sanggar. Selain itu, pertemuan bulanan juga dijadikan sebagai sarana pengawasan. Melalui kegiatan tersebut, lembaga dapat memantau perkembangan pembelajaran, mengidentifikasi masalah, serta mengamati perilaku anak didik dan guru di setiap Sanggar. Lembaga juga menggunakan formulir khusus sebagai alat penilaian. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar bagi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember untuk melakukan perbaikan dan pengembangan proses pendistribusian zakat di masa mendatang, serta mencegah terulangnya kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya.

<sup>67</sup> M. Hafidhuddin, wawancara, Jember 20 Maret 2023. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>68</sup> Nana, wawancara, Jember 15 Maret 2023.

## 2. Dampak program Sanggar Genius terhadap kualitas anak yatim dhuafa di LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember

Program Sanggar Genius yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember memberikan pengaruh besar dalam memperbaiki kualitas hidup anak-anak yatim dan dhuafa, terutama dalam bidang pendidikan, keterampilan, serta pembentukan karakter. Program ini dirancang untuk menyediakan akses pembelajaran tambahan yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan nilai moral dan keterampilan hidup yang praktis.

Mas Hafidhuddin selaku Staff Program LAZNAS Yatim Mandiri Jember menyampaikan :

Program ini kami jalankan buat bantu anak-anak yatim dan dhuafa di Jember, khususnya dalam hal pendidikan. Tujuannya nggak cuma supaya mereka pintar di sekolah, tapi juga biar punya karakter yang baik, iman yang kuat, dan percaya diri buat hadapin hidup.<sup>69</sup>

Dilanjutkan oleh Mas Hafidhuddin Selaku Staff Program LAZNAZ

Yatim Mandiri Jember menyampaikan :

Tantangan utamanya adalah jumlah tenaga pengajar dan fasilitas yang masih terbatas. Selain itu, memastikan anak-anak dapat hadir secara konsisten juga menjadi tantangan, mengingat kondisi ekonomi keluarga mereka sering kali membuat anak-anak harus membantu pekerjaan orang tua.

Mbak Nana selaku Guru Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri

Jember menyampaikan :

Dampaknya sangat positif, nilai-nilai akademik mereka juga meningkat, bahkan ada yang sebelumnya sulit memahami pelajaran bisa lebih percaya diri. Selain itu, karakter mereka juga berkembang, seperti lebih disiplin, mandiri dan sopan. Secara spiritual, mereka jadi lebih rajin beribadah.”<sup>70</sup>

Dari hasil dari wawancara diatas program Sanggar Genius memberikan dampak positif bagi anak yatim dan dhuafa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam belajar, seperti memahami materi pelajaran, menunjukkan peningkatan yang nyata setelah mendapatkan bimbingan belajara dari program ini. Rata-rata nilai akademik mereka meningkat, dan mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta merujuk pada rumusan masalah, peneliti akan menguraikan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan.

Oleh karena itu dalam masalah tersebut difokuskan pada dua hal yaitu, pendistribusian dana zakat melalui Program Sanggar Genius LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember dan dampak Program Sanggar Genius terhadap kualitas anak yatim dhuafa.

#### **1. Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Sanggar Genius LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember**

Distribusi merupakan strategi yang melibatkan pengembangan saluran distribusi melalui tahap perencanaan, pengorganisasian,

<sup>70</sup> Nana, wawancara, Jember 05 April 2023.

pelaksanaan, dan pengendalian agar tujuan perusahaan dapat tercapai.<sup>71</sup>

Pendistribusian yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri bersifat terpusat untuk menjaga konsistensi di setiap cabang lembaga tersebut. Meski demikian, beberapa kebijakan tetap dikelola secara mandiri oleh cabang agar dapat menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan daerah masing-masing. Secara umum, penerapan manajemen pendistribusian ini bertujuan pertama agar proses distribusi berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kedua agar pelaksanaannya berlangsung secara efektif dan efisien, serta ketiga agar distribusi tepat sasaran. Sasaran utama dalam pendistribusian zakat ini adalah delapan golongan asnaf.

Berdasarkan data yang disajikan, pendistribusian dana zakat dalam program Sanggar Genius dilakukan melalui pemberian pengajaran kepada

anak-anak dan dhuafa, bukan berupa pemberian dana secara langsung.

Program ini diwujudkan dalam bentuk bimbingan belajar. Model pendistribusian seperti ini termasuk dalam mekanisme distribusi zakat yang bersifat konsumtif, karena manfaatnya langsung dirasakan oleh anak yatim dan dhuafa tanpa menghasilkan nilai tambah material yang dapat menunjang kebutuhan hidup lainnya. Selain itu, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember memprioritaskan anak-anak yatim dan dhuafa di Sanggar sebagai penerima dana zakat maupun bantuan sosial lainnya.

Contohnya antara lain program Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI), alat

---

<sup>71</sup> Mikael Hang Suyanto, *Sistem Operasional Manajemen Distribusi* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 5.

Sekolah Ceria (ASA), santunan di bulan Ramadan, bantuan sembako, serta program Bunda Bisa yang juga melibatkan para bunda.

Menurut George R. Terry manajemen memiliki empat fungsi utama, yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), yaitu penetapan berbagai tugas untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (2) Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu proses pembagian pekerjaan dan tugas serta koordinasi untuk mencapai tujuan organisasi. (3) Penggerakan atau pengarahan (*Actuating/Directing*), yang merupakan tindakan yang diperlukan agar suatu rencana dapat terealisasi. (4) Pengawasan (*Controlling*), yaitu bagian dari fungsi manajemen yang bertujuan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pekerjaan yang sedang berjalan.<sup>72</sup>

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember juga mengimplementasikan beberapa fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Berikut ini adalah penjelasan mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut dalam pelaksanaan pendistribusian zakat pada program Sanggar Genius.

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut Sondang P. Siagian perencanaan merupakan proses berpikir secara mendalam dan pengambilan keputusan yang teliti mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan di masa depan guna

<sup>72</sup> Mutmainna, Muhammadiyah Dan Haerana, "Manajemen Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Di Kabupaten Enrekang". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 5, No. 2, 2019, 229.

mencapai tujuan tertentu.<sup>73</sup> Perencanaan pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius sebenarnya telah disusun oleh pihak pusat. Sementara itu, cabang berperan sebagai pelaksana dari rencana yang telah dibuat tersebut. Namun demikian, terdapat beberapa perencanaan yang harus dijalankan secara mandiri oleh setiap cabang guna merealisasikan pendistribusian zakat dalam program ini. Langkah awal yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember adalah menentukan wilayah yang potensial untuk dijadikan lokasi pendistribusian zakat. Tugas ini dilaksanakan oleh staf program, yang mencari daerah dengan sekitar 10 anak yatim dhuafa usia SD/MI. Namun, ketika terjadi pemindahan lokasi Sanggar, pencarian tempat baru biasanya dilakukan oleh guru pengajar sebelumnya yang berperan sebagai responden dalam proses pendistribusian zakat pada program Sanggar Genius.

Louis A. Allen menyatakan bahwa dalam fungsi perencanaan terdapat berbagai aktivitas yang dapat dilakukan, antara lain: peramalan (*forecasting*), penetapan tujuan (*establishing objectives*), pemrograman (*programming*), penjadwalan (*scheduling*), penganggaran (*budgeting*), pengembangan prosedur (*developing procedures*), serta penetapan dan penafsiran kebijakan (*establishing and interpreting policies*). Berdasarkan data yang telah disajikan, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember menerapkan beberapa aktivitas perencanaan tersebut. Dengan kata lain, terdapat kesesuaian antara teori yang dikemukakan oleh Louis A. Allen

<sup>73</sup> Ilham, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Bimbingan dan Konseling Agama Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 13, No. 25, 2014, 41.

dengan praktik yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Jember dalam menjalankan pendistribusian zakat melalui program Sanggar Genius, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1) *Forecasting* (peramalan)

Perencanaan harus memiliki pilihan untuk meramalkan, mengantisipasi masa depan tentang kondisi pasar, kemajuan khusus, perbaikan keadaan pembeli, pengaturan pemerintah, dan hal-hal lain. Prakiraan diatur secara efisien dan terus-menerus dan berusaha untuk mendahului kondisi di kemudian hari.

*Forecasting* adalah upaya untuk mengukur melalui pemeriksaan dan penyelidikan terhadap informasi yang dapat

diakses, potensi operasional dan kondisi di kemudian hari.

Memperkirakan juga mencoba untuk mengetahui sebelumnya keadaan iklim sosial di mana organisasi akan menyelesaikan kegiatannya.<sup>74</sup>

2) *Establishing objective* (penetapan tujuan)

Tujuan pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius meliputi beberapa hal. Pertama, terselenggaranya kegiatan bimbingan belajar matematika serta pembinaan akhlak yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kedua, terciptanya anak-

<sup>74</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith D.F.M., (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 52.

anak yatim binaan yang memiliki kecerdasan khususnya dalam bidang matematika. Ketiga, terbentuknya sikap mandiri dalam proses belajar. Keempat, terwujudnya budaya belajar yang santun dan tertib. Kelima, terbentuknya guru-guru Genius yang kompeten dan berkomitmen dalam membimbing anak yatim. Keenam, dihasilkannya peserta binaan yang mampu melanjutkan pendidikan ke sekolah unggulan seperti ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo).

### 3) *Programming* (pemrograman)

Bentuk pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius diwujudkan melalui kegiatan pengajaran materi matematika kepada anak-anak yatim dan dhuafa.

### 4) *Scheduling* (penjadwalan)

Pusat menetapkan bahwa pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius dilakukan sebanyak 12 kali setiap bulan. Adapun waktu pelaksanaannya diserahkan kepada guru dengan mempertimbangkan kesepakatan bersama para peserta didik.

### 5) *Budgeting* (penganggaran)

Dana untuk bisyarah guru telah ditetapkan oleh pihak pusat. Sementara itu, biaya operasional lainnya menjadi tanggung jawab cabang masing-masing, seperti biaya kebersihan, sewa tempat yang diberikan kepada koordinator, serta kebutuhan fasilitas pengajaran seperti spidol, penghapus, papan tulis, dan perlengkapan lainnya.

6) *Developing procedure* (pengembangan prosedur)

Mekanisme pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius dilakukan melalui kegiatan pengajaran. Prosedur pembelajaran telah diatur oleh pihak pusat, dimulai dengan membaca doa selama 5 menit, kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi atau pembinaan akhlak selama 10 menit. Selanjutnya, materi matematika disampaikan selama 40 menit, diikuti oleh sesi pendampingan belajar mandiri selama 20 menit. Setelah itu, dilaksanakan refleksi materi selama 5 menit, kemudian diakhiri dengan membaca doa selama 5 menit dan pengisian jurnal harian selama 5 menit.

Penetapan kebijakan merupakan hal krusial bagi sebuah lembaga atau instansi sebagai pedoman bagi Sumber Daya Manusia agar menjalankan tugasnya dengan tertib dan tidak bertindak semaunya. Kebijakan yang ditujukan kepada guru meliputi beberapa hal, yaitu pertama, wajib melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebanyak 12 kali per bulan. Kedua, guru harus rutin mengikuti rapat evaluasi yang diadakan di kantor setiap bulan. Ketiga, guru diwajibkan membuat laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pembelajaran setiap bulan. Keempat, guru harus ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri bersama dengan peserta didiknya.

Kebijakan yang diberikan kepada koordinator tidak mendapatkan penekanan khusus. Sementara itu, bagi anak didik, kebijakan yang diterapkan mengharuskan mereka untuk selalu mengikuti les secara rutin. Apabila siswa tidak hadir secara berurutan, maka kemungkinan besar mereka akan kesulitan memperoleh bantuan dari Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri. Namun demikian, tidak semua kebijakan dan sanksi dalam program Sanggar Genius tertulis secara jelas dan terstruktur, sehingga menimbulkan ketidakjelasan mengenai aturan yang berlaku.

Dalam ajaran Islam, perencanaan merupakan hal yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Sebagaimana beliau bersabda,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang apabila melakukan suatu pekerjaan, melakukannya dengan itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas).” (HR. Thabrani). Hadis ini menegaskan pentingnya menyelesaikan pekerjaan dengan itqan, yang mengharuskan dimulainya suatu pekerjaan dengan perencanaan yang matang supaya hasilnya bisa tepat, terarah, jelas, dan sempurna. Prinsip ini telah diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember dalam menjalankan pendistribusian zakat melalui program Sanggar Genius.

#### **b. Pengorganisasian (Organizing)**

Pengorganisasian adalah proses penentuan, pengumpulan, serta perencanaan berbagai aktivitas yang diperlukan dengan menyusun struktur kerja yang terorganisir, di mana tugas-tugas dibagi secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pelaksanaan pendistribusian zakat melalui program Sanggar Genius, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember mengimplementasikan pengorganisasian dengan merekrut sumber daya manusia yang diperlukan. Beberapa posisi penting yang terlibat dalam keberhasilan program ini antara lain guru, supervisor (SPV), koordinator, serta para peserta didik yang terdiri dari anak yatim dan dhuafa.

Proses rekrutmen guru dilakukan dengan membuat poster lowongan yang kemudian disebarakan melalui media sosial. Selain itu,

perekrutan juga bisa dilakukan dengan mengajak teman atau kerabat

terdekat. Setelah menerima lamaran, pihak Lembaga Amil Zakat Yatim

Mandiri Jember akan mengundang pelamar satu per satu ke kantor untuk menjalani proses seleksi. Seleksi terdiri dari beberapa tahapan, yaitu

pertama tes tulis yang berisi 100 soal terkait bacaan Al-Qur'an dan keagamaan, bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan pelamar.

Kedua, tes praktik mengajar yang bertujuan menilai kemampuan pelamar dalam proses pengajaran kepada anak didik. Ketiga, tes wawancara yang

bertujuan untuk menggali kesungguhan dan komitmen pelamar dalam mengajar di Sanggar Genius. Wawancara ini dilakukan oleh staf program

dan supervisor (SPV).

Untuk posisi SPV Genius, dipilih dari perwakilan guru-guru Sanggar yang sudah lulus tes khusus SPV dan siap mengoordinasi para guru lainnya. Sedangkan untuk koordinator tidak melalui proses seleksi khusus; yang penting koordinator bersedia menjadikan rumahnya sebagai tempat les dan mampu mengajak anak-anak untuk mengikuti les. Proses rekrutmen anak didik dilakukan oleh staf program dengan bantuan koordinator. Anak didik yang diterima harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain memiliki surat kematian ayah dan Surat Keterangan Tidak Mampu (KTM). Namun, ada pengecualian bagi anak dhuafa yang tidak memiliki surat kematian ayah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pengorganisasian telah diterapkan dengan baik di Lembaga Amil Zakat

Yatim Mandiri Jember. Hal ini terlihat dari pelaksanaan rekrutmen sumber daya manusia yang dilakukan secara bertahap dan melalui seleksi ketat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketepatan dan kesungguhan dalam proses rekrutmen ini turut mendukung kelancaran pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius. Selain itu, pendistribusian zakat dilakukan secara tepat sasaran, dengan kategori anak yatim dan dhuafa yang tidak lagi hanya berdasarkan pandangan masyarakat, melainkan telah merujuk pada undang-undang dan prinsip syariat Islam.

Selain melakukan perekrutan, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember juga menetapkan tugas-tugas bagi setiap bagian yang berperan

dalam kelancaran pendistribusian zakat. Koordinator bertanggung jawab

menyiapkan tempat les serta mengatur agar anak-anak tetap aktif mengikuti les dan berbagai kegiatan lainnya. Guru memiliki tugas untuk mengajar agar anak-anak memahami materi yang diberikan sekaligus membentuk budi pekerti dan akhlak yang baik. Sementara itu, SPV Genius bertugas mengoordinasi, memantau, dan mengevaluasi kinerja para guru selama menjalankan tugasnya.

Pelaksanaan pengorganisasian dalam sebuah lembaga juga sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang menyatakan bahwa Allah tidak membebani seseorang melebihi kemampuan yang dimilikinya, dan setiap orang akan menerima balasan sesuai dengan perbuatannya. Oleh sebab itu, saat melakukan perekrutan guru maupun koordinator, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember terlebih dahulu menanyakan kesanggupan mereka

untuk konsisten dalam menjalankan pendistribusian zakat di program Sanggar Genius. Kesungguhan ini diperkuat dengan adanya kontrak kerja tertulis sebagai bentuk komitmen. Dengan demikian, guru dan koordinator dianggap siap untuk mendukung keberhasilan program Sanggar Genius.

**c. Penggerakan (*Actuating/Directing*)**

Actuating dapat diartikan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan melalui tindakan nyata, dengan memotivasi setiap anggota organisasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Oleh karena itu, actuating sangat berkaitan dengan kemampuan kepemimpinan seseorang. Di lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember, pengarahan menjadi salah satu langkah penting agar pendistribusian zakat

dalam program Sanggar Genius berjalan lancar. Pengarahan ini dilakukan melalui pertemuan rutin antara para pelaksana pendistribusian dan staf program. Selain sebagai ajang silaturahmi, pertemuan tersebut juga berfungsi sebagai pembinaan bagi para pekerja. Proses pengarahan diteruskan dari pusat oleh staf program maupun SPV Genius. Selain itu, mereka juga rutin memberikan motivasi kepada guru dan pekerja agar tetap semangat dalam menjalankan tugas. Jika terjadi masalah di Sanggar, staf program, SPV Genius, atau guru lainnya bersama-sama mencari solusi agar permasalahan segera teratasi, sehingga proses pendistribusian zakat dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk memotivasi para guru. Pertama, saat memberikan instruksi, manajer diharapkan bersikap tidak

otoriter dengan memberikan insentif berupa hadiah sebagai dorongan agar tugas dapat diselesaikan dengan baik. Kedua, selalu mengingatkan kembali komitmen yang telah disepakati sejak awal, sehingga para guru terdorong untuk menjalankan ketentuan dalam kontrak kerja yang telah disetujui. Ketiga, mengadakan perlombaan yang dapat membangkitkan semangat guru dalam mempersiapkan anak didik untuk bersaing, baik acara yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember maupun dari pihak pusat. Keempat, memberikan motivasi spiritual, misalnya dengan mengadakan istighosah yang bertujuan menenangkan jiwa para guru dan karyawan agar tetap termotivasi dan

tidak stres menghadapi masalah. Kegiatan ini biasanya dipimpin oleh

kepala cabang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember. Selain itu, para guru Sanggar Genius juga dapat menerapkan metode serupa untuk memotivasi anak didik agar tetap semangat mengikuti les tambahan.

Beberapa aspek penting yang perlu dipahami dalam fungsi pengarahan atau directing meliputi tingkah laku manusia (*human behavior*), hubungan antar manusia (*human relation*), komunikasi (*communication*), dan kepemimpinan (*leadership*). Seorang manajer harus menguasai hal-hal ini agar proses pengarahan dan penggerakan bawahan dapat berjalan lebih efektif. Dengan melakukan penyesuaian tindakan sesuai dengan kebutuhan bawahan, pengarahan akan lebih mudah diterima. Staf program menerapkan pemahaman tentang tingkah laku bawahannya dengan menjalin komunikasi yang intens, seperti rutin menanyakan perkembangan

anak didik dan kondisi di Sanggar, termasuk apakah ada kendala yang dihadapi. Hal ini membantu membangun hubungan kekeluargaan antara staf program, karyawan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember, serta para guru dan koordinator. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung saat kunjungan ke Sanggar atau pertemuan bulanan guru Genius, tetapi juga melalui grup WhatsApp sebagai sarana komunikasi rutin.

Komunikasi yang intensif sangat membantu staf program atau SPV Genius dalam mengidentifikasi masalah yang muncul di setiap Sanggar. Dengan demikian, ketika koordinator atau guru menghadapi kendala, manajer atau staf program dapat segera memberikan arahan dan solusi.

Dalam program Sanggar Genius, guru maupun koordinator juga

berkewajiban melakukan pengarahan kepada anak didik, memahami kebutuhan dan keinginan mereka, serta berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan. Dengan cara ini, anak-anak akan lebih mudah diajak untuk mengikuti arahan dan tergerak dalam proses pembelajaran.

Dalam proses penggerakan, gaya kepemimpinan memegang peranan penting. Gaya kepemimpinan yang kurang tepat dapat berdampak negatif pada kinerja bawahan, sehingga manajer harus memperhatikan gaya kepemimpinan yang akan diterapkan. Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember, gaya kepemimpinan yang digunakan bersifat tidak otoriter dan lebih menekankan kerja sama tim. Pemimpin berusaha merangkul seluruh bawahan meskipun berasal dari latar belakang berbeda. Saat melakukan koordinasi, pimpinan tidak berlaku semena-mena, melainkan melibatkan bawahan secara aktif dalam menyelesaikan berbagai kegiatan. Bawahan tidak diperlakukan sebagai subordinat yang dianggap rendah, melainkan sebagai mitra kerja yang dihargai.

Dari pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember telah mempelajari dan menerapkan pokok-pokok penting dalam fungsi pengarahan atau penggerakan. Terdapat keselarasan antara teori yang dipelajari dengan praktik yang dijalankan di lembaga tersebut. Aspek-aspek yang dipahami dan diterapkan meliputi pemahaman terhadap tingkah laku bawahan, menjalin hubungan antar manusia secara baik, membangun komunikasi yang efektif, serta menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai.

Dalam konsep islam, suatu program tidak akan terwujud jika tanpa adanya usaha ataupun tindakan. Allah SWT berfirman: *“Dan bahwasannya manusia tiada memperoleh selain selain dari apa yang diusahakannya.”*<sup>75</sup> Dalam ayat lain Allah berfirman: *“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”*<sup>76</sup> Kedua ayat tersebut mengajarkan bahwa tanpa adanya usaha, keinginan atau rencana yang telah dibuat tidak akan bisa terwujud. Oleh sebab itu, setiap rencana harus disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh agar hasil yang dicapai dapat memuaskan. Dalam sebuah organisasi, diperlukan dorongan dari atasan agar bawahan termotivasi dan terdorong untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Motivasi ini sangat penting agar semangat kerja tetap terjaga. Dengan demikian, kedua ayat tersebut sangat relevan dengan kondisi yang terjadi di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember.

#### **d. Pengawasan (Controlling)**

Menurut G.R. Terry pengawasan adalah suatu metode untuk menentukan tujuan yang harus dicapai, mengidentifikasi prinsip-prinsip yang sedang dijalankan dalam pelaksanaan suatu kegiatan, serta mengevaluasi pelaksanaan tersebut. Jika ditemukan kekurangan atau penyimpangan, dilakukan perbaikan agar pelaksanaan sesuai dengan standar dan norma yang telah ditetapkan.<sup>77</sup> Setiap lembaga memiliki

<sup>75</sup> Al-Qur’an, An-Najm : 39

<sup>76</sup> Al-Qur’an, Ar-Ra’du : 11

<sup>77</sup> Yohannes Dakhi, “Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu”, *Jurnal Warta* Edisi : 50, 2016, 6.

metode masing-masing dalam menjalankan fungsi pengawasan. Beberapa cara pengendalian atau pengawasan yang bisa diterapkan antara lain sebagai berikut:<sup>78</sup> pengawasan secara langsung, pengawasan secara tidak langsung, dan pengawasan berdasarkan kekecualian.

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi (*monev*) terhadap pelaksanaan program Sanggar Genius. Pengawasan secara langsung dilakukan dengan mengunjungi Sanggar-sanggar dan menyaksikan secara langsung proses pendistribusian zakat yang diwujudkan melalui kegiatan pengajaran. Selain itu, terdapat juga pertemuan bulanan antara para guru Genius dan pimpinan lembaga. Sedangkan pengawasan tidak langsung dilakukan melalui penelaahan laporan bulanan dan komunikasi dengan koordinator di setiap Sanggar. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, pimpinan Lembaga dapat menilai seberapa efektif pelaksanaan pendistribusian zakat di masing-masing Sanggar.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember sudah melaksanakan fungsi pengawasan atau pengendalian dengan baik. Secara teori, ada tiga metode pengawasan, namun lembaga ini hanya menerapkan dua di antaranya, yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung. Melalui pengawasan tersebut, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember memperoleh bahan evaluasi yang berguna

<sup>78</sup> *Ibid*, 245-246.

untuk melakukan perbaikan dalam proses pendistribusian zakat pada program Sanggar Genius di masa mendatang.

Islam juga mengajarkan bahwasannya Allah selalu mengawasi hambanya dalam bertindak. Sesuai dengan firmanNya : “Tidakkah kamu perhatikan bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di bumi.”<sup>79</sup> Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah selalu mengawasi segala sesuatu yang ada di dunia ini. Artinya, meskipun seorang manajer tidak dapat mengawasi bawahannya secara penuh, jika bawahan memiliki keimanan yang kuat, mereka akan menjalankan tugas dengan usaha maksimal dan kejujuran. Sebab setiap perbuatan hamba akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah SWT di hari akhir nanti. Demikian pula, seorang manajer harus bertanggung jawab atas program yang dijalankannya. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk terus mengawasi dan mengendalikan program yang dikelola, termasuk program Sanggar Genius. Hal ini sudah diterapkan oleh staf program Lembaga Amil Zakat Mandiri Jember melalui pengawasan langsung maupun tidak langsung terhadap pelaksanaan program tersebut.

## **2. Dampak program Sanggar Genius terhadap kualitas anak yatim dhuafa di LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, program Sanggar Genius memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup anak yatim dan dhuafa yang menjadi binaan Lembaga Amil Zakat Yatim

<sup>79</sup> Al-Qur'an, Al-Mujadalah : 7.

Mandiri Jember. Hasil temuan ini mencakup berbagai aspek yang relevan, baik dari segi akademik, moral, sosial maupun psikologis anak, berikut adalah penjabaran hasil temuan tersebut:

### 1) Peningkatan Kompetensi Akademik

Program ini memberikan bimbingan belajar tambahan untuk anak-anak yatim dhufa, dengan fokus pada mata pelajaran seperti matematika dan akhlak. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi akademik, baik di sekolah formal maupun kompetisi akademik. Anak-anak sebelumnya tertinggal dalam pelajaran mampu mengejar ketinggalan dan mencapai nilai yang lebih baik.

### 2) Pengembangan Karakter dan Kemandirian

Program Sanggar Genius tidak hanya menekankan pendidikan formal tetapi juga penguatan karakter. Anak-anak diajarkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggungjawab, dan kerjasama. Program ini juga membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka yang terlihat dari kemampuan berbicara didepan umum, mengambil inisiatif, dan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan sosial.

### 3) Penguatan Spiritualitas

Salah satu elemen utama dalam program adalah pendidikan agama, seperti pembelajaran Al-Qur'an doa sehari-hari dan nilai-nilai Islam. Anak-anak dilaporkan menjadi lebih disiplin

dalam beribadah dan menunjukkan peningkatan dalam pemahaman nilai-nilai islam. Ini membantu membentuk fondasi moral yang kuat dalam kehidupan mereka.

#### **4) Peningkatan Dukungan Psikososial**

Sebagai anak-anak yang hidup kondisi rentan, anak yatim dhuafa sering menghadapi tekanan emosional dan sosial. Program ini menciptakan lingkungan yang aman dan suportif, dimana mereka merasa didengar dan dihargai. Tutor dan relawan berperan sebagai mentor yang memberikan dukungan emosional, membantu anak-anak mengatasi rasa kesepian dan kehilangan.

#### **5) Akses Fasilitas Belajar yang Memadai**

Sanggar Genius menyediakan fasilitas pendidikan yang cukup, seperti buku, alat tulis, dan ruang belajar yang nyaman.

Hal ini, memberikan kesempatan belajar yang lebih setara bagi anak-anak yatim dhuafa, sehingga mereka dapat bersaing dengan teman-teman dari latar belakang ekonomi yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Sanggar Genius di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember, maka peneliti mengambil Kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Sanggar Genius LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember

Lembaga ini menggunakan sistem pendistribusian yang terpusat, di mana kebijakan utama ditetapkan oleh pusat dan cabang melaksanakannya. Pendistribusian zakat dalam program Sanggar Genius dilakukan melalui bimbingan belajar bagi anak yatim dan dhuafa. Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember telah menerapkan fungsi manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Namun, ada kelemahan pada aspek perencanaan, terutama kurangnya peramalan yang diperlukan untuk menetapkan kebijakan yang efektif. Aturan pelaksanaan pendistribusian belum terformat jelas, serta tidak adanya sanksi untuk pelanggar. Dalam fungsi perencanaan, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember bertugas menentukan lokasi dan mengatur proses perekrutan serta pembagian tugas. Mereka juga memberikan motivasi dan melakukan pengawasan melalui metode Monitoring dan Evaluasi serta pemantauan laporan bulanan.

## 2. Dampak program Sanggar Genius terhadap kualitas anak yatim dhuafa di LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember

Program Sanggar Genius yang dijalankan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kualitas anak-anak yatim dhuafa, baik dalam aspek akademik, karakter, maupun keterampilan hidup. Secara akademik, anak-anak mengalami kemajuan prestasi belajar terutama pada mata pelajaran utama, berkat adanya bimbingan yang terstruktur serta dukungan materi yang memadai. Dari segi karakter, program ini berhasil menanamkan disiplin, rasa tanggung jawab, dan nilai moral yang kuat pada anak-anak. Selain itu, suasana belajar yang kondusif dan dukungan emosional dari para fasilitator sangat membantu dalam meningkatkan rasa percaya diri serta memotivasi anak agar terus berkembang. Anak-anak merasa dihargai dan didukung, sehingga termotivasi untuk meraih prestasi lebih baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Saran – Saran

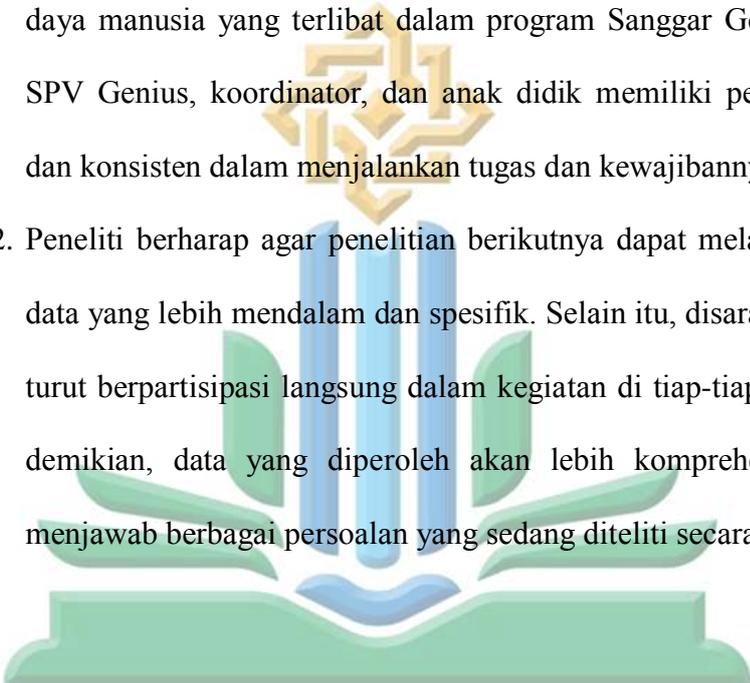
Berdasarkan hasil penelitian terkait pendistribusian dana zakat melalui program Sanggar Genius pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendistribusian zakat dalam Program Sanggar Genius telah berjalan dengan baik. Namun, terdapat hal yang perlu diperbaiki, yaitu terkait kebijakan dan peraturan yang diberlakukan dalam program tersebut.

Peneliti menyarankan agar ke depannya kebijakan yang berlaku dapat

dituangkan secara tertulis dengan jelas, termasuk peraturan dan sanksi yang akan dikenakan bagi pelanggar. Hal ini penting agar semua sumber daya manusia yang terlibat dalam program Sanggar Genius seperti guru, SPV Genius, koordinator, dan anak didik memiliki pedoman yang jelas dan konsisten dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

2. Peneliti berharap agar penelitian berikutnya dapat melakukan penggalian data yang lebih mendalam dan spesifik. Selain itu, disarankan agar peneliti turut berpartisipasi langsung dalam kegiatan di tiap-tiap Sanggar. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih komprehensif dan mampu menjawab berbagai persoalan yang sedang diteliti secara lebih akurat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.

Aini, F.N. 2021. Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Amin, S. 2019. Optimalisasi Dana ZIS pada LAZISNU Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Az Zarka*, Vol. 1, Nomor. 2.

Annajah, H. I. 2020. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Baznas Kab. Banjar Melalui Program Banjar Cerdas Dalam Peningkatan Pendidikan. Skripsi: UIN Antasari Banjarmasin.

Billah, A.A. 2018. Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan (Studi Komparatif BAMUIS BNI dan YBM BRI). Skripsi: UIN syarif Hidayatullah Jakarta.

IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: IAIN Jember Press*.

Iftirohah, A. 2021. Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Program Bunda BISA Sejahtera dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Lestari, P. W. 2020. Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Manik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Terry, GR. 2019. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Terj. J. Smith D.F.M.. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhammad. 2002. *Zakat Profesi Wacana Pemikiran Zakat Dalam Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Novitasari, D. 2018. *Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Bengkulu*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Nurgiansah, T. H. 2018. *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMK bINA Essa Kabupaten Bandung Baru Kelas X Administrasi Perkantoran)*. Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmah, S., & Herlita, J. 2019. *Manajemen Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan*. *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 18 Nomor.1. 13-26.
- Shalekhah, M. 2021. *Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Pendidikan Di LAZNAZ Dewan Dakwah Lampung (Studi Pada Laznas Dewan Dakwah Rajabasa Bandar Lampung)*. Skripsi : Universitas Raden Intan Lampung.
- Sholihin, M. 2021. *Manajemen Distribusi Zakat Infaq Dan Shadaqah Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Malang.
- Siswanto, A. E., & Fanani, S. 2017. *Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya*. *Jurnal Ekonomi Syariah. Teori dan Terapan*, Vol. 4, Nomor. 9. 698-712.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thazzrina, V. N. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Zakat, Infaq, dan shadaqoh Di Lazismu Kota Cirebon*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

- Ulum, B. 2019. Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Majelis Mawil Cabang (MWC) Jombang. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Zulkarnain, W., & Murtani, M. 2020. Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS Untuk Beasiswa Pendidikan. *Jurnal Al-Qasd*, Vol. 2, Nomor. 1. 11-20.
- Adibah, R. 2019. Manajemen Program Bimbingan Belajar Genius pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Rosa

Nim : E20184038

Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri K.H Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul " Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Sanggar Genius pada Lembaga Yatim Mandiri Cabang Jember" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Agustus 2023  
Saya yang menyatakan

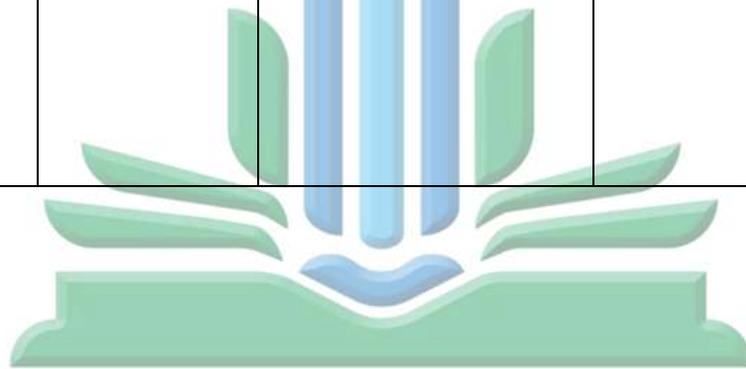
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ  
J E M B E R

Widya Rosa  
E20184038

2

### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Sanggar Genius pada Lembaga Yatim Mandiri Cabang Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendistribusian Dana</li> </ul> <p style="text-align: center;">Sanggar Genius</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendistribusian Produktif</li> <li>Bimbingan Belajar Yatim Dhuafa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya bisyaroh Guru genius</li> <li>Kelengkapan fasilitas Sanggar genius</li> <li>Meningkatkan kemandirian anak yatim</li> <li>Pembinaan Akhlaqul Karimah pada anak</li> <li>Membimbing dan mendampingi anak yang mempunyai potensi</li> </ul>	<p>Sumber data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Cabang Yatim Mandiri</li> <li>Staf Program</li> <li>Guru Sanggar Genius</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>Jenis Penelitian Deskriptif</li> <li>Penentuan subjek penelitian : teknik purposive</li> <li>Teknik pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Metode analisis data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Reduksi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Verifikasi</li> </ol> </li> <li>Teknik keabsahan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi metode</li> <li>Triangulasi sumber</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Sanggar Genius pada LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember?</li> <li>Dampak Program Sanggar Genius Terhadap Kualitas Pendidikan Anak Yatim Dhuafa?</li> </ol>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN WAWANCARA

### PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM SANGGAR GENIUS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI CABANG JEMBER

#### A. PERTANYAAN KEPADA STAF LAZ YATIM MANDIRI JEMBER

1. Bagaimana proses pendistribusian dana zakat melalui Program Sanggar Genius?
2. Bagaimana dana zakat didapatkan?
3. Kendala apa saja yang terjadi ketika pendistribusian dana zakat melalui program Sanggar Genius?
4. Apa alasan dibentuknya Sanggar Genius?
5. Apa saja syarat untuk mengikuti Program Sanggar Genius?
6. Output seperti apa yang diinginkan oleh yatim mandiri untuk Program Sanggar Genius?
7. Bagaimana bentuk pendanaan zakat produktif untuk Sanggar Genius?

#### B. PERTANYAAN KEPADA GURU SANGGAR GENIUS

1. Bagaimana Sanggar Genius dan kegiatannya apa saja?
2. Kendala seperti apa yang harus dihadapi ketika mengajar di Sanggar Genius?
3. Apa manfaat mengikuti Program Sanggar Genius?
4. Apa saja kebutuhan untuk Sanggar Genius?
5. Bagaimana dampak terhadap kualitas pendidikan anak yatim dhuafa?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2022 10 November 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember  
Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai Kebonsari Kecamatan Sumbersari

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Widya Rosa  
NIM : E20184038  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Sanggar Genius pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Wakil Dekan Bidang Akademik  
Widya Wati Rahayu

Q

7

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI**

Nomor : 114/YYM-JBR/IX/2023

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : As'ari, S.E.  
Jabatan : Kepala Cabang  
Alamat : Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember, dengan nama berikut ini:

No.	Nama	NIM
1	Widya Rosa	E20184038

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Jember, terhitung mulai tanggal 13 Desember 2022 - 9 April 2023

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 7 September 2023

Hormat kami,



As'ari, S.E.  
Kepala Cabang

Kantor Layanan Yatim Mandiri Cabang Jember :  
Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember  
WA Center : 0851 0264 0333 | @yatimmandiri.jember

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Khotib selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember.



Wawancara dengan Mas Hafid selaku Staff Program Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember.



Wawancara dengan Ibu Nana selaku Guru Sanggar Genius Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember



Kegiatan pembelajaran di Sanggar Genius dan Tadarus Al-Qur'an pada bulan Ramadhan.



Pembagian Sembako pada acara pembukaan Sanggar Genius Cabang Ambulu.

J E M B E R R

## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama : Widya Rosa  
NIM : E20184038  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Desember 1998

Alamat : Dsn mencek RT 002 RW 004,  
Desa Serut, Kec. Panti Kab. Jember

Jurusan/Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

No. Telephone : 081998977715

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Serut Tahun 01 2005 - 2011
2. SMP "PLUS" Darussholah Tahun 2011 - 2014
3. SMAU BPPT Darussholah Tahun 2014 - 2017
4. Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember Tahun 2018 - 2025